

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

***PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY***

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN
2014

*FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31
DESEMBER 2014 DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2015 DAN 2014
PT TRANS POWER MARINE TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF MAR 31,
2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND FOR THE PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014
PT TRANS POWER MARINE TBK AND ITS SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini/ *We, the undersigned:*

- | | |
|----------------------------------|---|
| 1. Nama/Name | : Daniel Wardojo |
| Alamat kantor/Office address | : Gedung Artha Graha lantai 20, Suite 20 - 21,
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta 12190 |
| Alamat domisili/Domicile address | : Taman Grisenda Blok E-4 Nomor 18, Kelurahan Kapuk Muara,
Kecamatan Penjaringan |
| Nomor telepon/Phone Number | : 6221 - 5155551 |
| Jabatan/Position | : Direktur utama/ <i>President director</i> |
| | |
| 2. Nama/Name | : Rudy Sutiono |
| Alamat kantor/Office address | : Gedung Artha Graha lantai 20, Suite 20 - 21,
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta 12190 |
| Alamat domisili/Domicile address | : Jalan Mesjid Pekojan Nomor 23, Kelurahan Pekojan,
Kecamatan Tambora, Jakarta Barat |
| Nomor telepon/Phone Number | : 6221 - 5155551 |
| Jabatan/Position | : Direktur/ <i>Director</i> |

Menyatakan bahwa/state that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1. <i>We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan. | 4. <i>We are responsible for the Company's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 25 April 2015 / April 25, 2015
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors





PT Trans Power Marine Tbk
Artha Graha Building 20th fl, suite #20-01
Sudirman Central Business District
Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53, Jakarta Selatan 12190
T: +62-21-5155551 (hunting) F: +62-21-5153385/86
www.transpowermarine.com, email: info@pt-tpm.com

Daniel Wardojo
Direktur Utama/President Director

Rudy Sutiono
Direktur/Director



Daftar Isi

**Halaman/
Page**

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 2	<i>...Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3	<i>...Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>...Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>...Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 – 56	<i>...Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2014 (Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
As of March 31, 2015 (Unaudited)
And December 31, 2014 (Audited)
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2015	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2014	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1,525,084	2c,2d,2e,4, 23,24	1,234,323	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih				Trade receivables - net
Pihak ketiga	13,156,676	2c,2d,5,23,24	11,457,138	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	229,760	2c,2d,22,23,24	57,848	Third parties
Persediaan	606,738	2f,6	630,437	Inventories
Pajak dibayar dimuka	388,510		-	Prepaid tax
Pembayaran dimuka	901,619	2g,7	667,281	Prepayments
Jumlah Aset Lancar	<u>16,808,387</u>		<u>14,047,027</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$ 24.885.960 pada tanggal 31 Maret 2015 dan US\$ 23.248.850 pada tanggal 31 Desember 2014	120,292,133	2h,2j,8	113,954,667	Vessels and equipment - net of accumulated depreciation US\$ 24,885,962 as of March 31, 2015 and US\$ 23,248,850 as of December 31, 2014
Uang muka pembelian aset tetap	240,770	22	7,736,331	Advances for purchase of vessels and equipment
Aset lain-lain	440,069	2c,2d,2i,9, 23,24	367,701	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>120,972,972</u>		<u>122,058,699</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	<u><u>137,781,359</u></u>		<u><u>136,105,726</u></u>	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2014 (Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2015 (Unaudited)
And December 31, 2014 (Audited)
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Maret/ March 31, 2015	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2014	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Hutang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka pendek	16,042,264	2c,2d,12, 23,24	10,475,981	Short-term bank and non-bank financial institution loans
Hutang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	4,547,972	2c,2d,10, 23,24	4,702,129	Third parties
Hutang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	104,821	2c,2d,23,24	45,257	Third parties
Hutang pajak	49,314	2o,11	70,555	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	426,321	2c,2d,23,24	254,622	Accrued expenses
Hutang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	18,258,308	2c,2d,12 23,24	18,474,975	Current maturities of long-term bank and non-bank financial institution loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	39,429,000		34,023,519	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Hutang bank dan lembaga keuangan bukan bank – setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	34,521,666	2c,2d,12, 23,24	38,994,505	Bank and non-bank financial institution loans - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja	484,350	2n,13	480,341	Employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	35,006,016		39,474,846	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	74,435,016		73,498,365	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham – nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock – par value of Rp 100 per share
Modal dasar – 7.000.000.000 saham				Authorized – 7,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 2.633.300.000 saham	28,298,347	14	28,298,347	Issued and fully paid - 2,633,300,000 shares
Tambahan modal disetor	4,926,287	21,15	4,926,287	Additional paid in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	183,166	16	183,166	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	29,905,803		29,163,390	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	63,313,603		62,571,190	Total equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	32,740	2	36,171	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	63,346,343		62,607,361	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	137,781,359		136,105,726	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN**

**Untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME**

**For the three months periods ended
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	<u>31 Maret/ March 31, 2015</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 31, 2014</u>	
Pendapatan usaha	13,764,951	2m,17	16,917,535	<i>Revenues</i>
Beban langsung	10,862,617	2m,18	11,918,823	<i>Direct costs</i>
Laba Bruto	2,902,334		4,998,712	Gross Profit
Beban umum dan administrasi	(903,795)	2m, 2o,11,19	(969,077)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban keuangan	(986,232)	2m,12	(1,017,263)	<i>Finance costs</i>
Rugi selisih kurs - bersih	(265,208)	2d	90,105	<i>Loss on foreign exchange – net</i>
Lain-lain - bersih	(8,117)		(21,987)	<i>Others - net</i>
LABA TAHUN BERJALAN	738,982		3,080,490	INCOME FOR THE YEAR
Pendapatan komprehensif lain	-		-	<i>Other comprehensive income</i>
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	738,982		3,080,490	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	742,413		3,080,490	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	(3,431)	2	(-)	<i>Non-controlling interests</i>
	738,982		3,080,490	
Total pendapatan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	742,413		3,080,490	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	(3,431)	2	(-)	<i>Non-controlling interests</i>
	738,982		3,080,490	
Laba Per Saham Dasar yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	0.0003	2p,20	0.0012	<i>Basic Earnings Per Share Attributed to Owners of the Parent</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN**

**Untuk periode-periode tiga bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CHANGES IN EQUITY**

**For the three months periods ended
March 31, 2015 and 2014(Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/
Equity attributable to the Equity holders of the parent company

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor Penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid in capital	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
			Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2014	28,298,347	4,926,287	167,166	19,596,194	52,987,994	-	52,987,994	Balance as of January 1, 2014
Laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	3,080,490	3,080,490	-	3,080,490	Comprehensive income for the period
Saldo 31 Maret 2014	28,298,347	4,926,287	167,166	22,676,684	56,068,484	-	56,068,484	Balance as of March 31, 2014
Saldo 1 Januari 2015	28,298,347	4,926,287	183,166	29,163,390	62,571,190	36,171	62,607,361	January 1, 2014
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	742,413	742,413	(3,431)	738,982	Comprehensive income for the year
Saldo 31 Maret 2015	28,298,347	4,926,287	183,166	29,905,803	63,313,603	32,740	63,346,343	Balance as of March 31, 2015

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the three months periods ended
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Maret/ March 31, 2015	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	10,972,913		14,177,944	Receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(9,461,150)		(12,012,516)	Payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(353,975)		(722,025)	Payments to employees
Penerimaan bunga	3,160		2,674	Receipts of interest income
Pembayaran beban keuangan	(986,232)		(1,017,263)	Payments of finance cost
Pembayaran pajak penghasilan	-		243,450	Payments of income taxes
Lain-lain, bersih	(17,790)		(39,247)	Others, net
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	156,926		633,017	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(379,020)	8	(435,160)	Acquisition of vessels and equipment
Uang muka pembelian aset tetap	(240,770)		(9,030,776)	Advances for purchase of vessels and equipment
Hasil pelepasan aset tetap	-	8	78,418)	Proceeds from disposal of vessels and equipment
Penerimaan (perolehan) aset lain-lain	(103,513)		-	Receipt (acquisition) of other assets
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(723,303)		(9,544,354)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan hutang bank dan lembaga keuangan bukan bank	5,566,283		13,268,096	Receipts from bank and non-bank financial institution loans
Pembayaran hutang bank dan lembaga keuangan bukan bank	(4,689,507)		(6,392,996)	Payments from bank and non-bank financial institution loans
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	876,776		6,875,100	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	310,399		(2,036,237)	NET INCREASE (DECREASE) CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	(19,638)		(29,281)	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1,234,323	4	4,090,544	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1,525,084	4	2,025,026	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consists of:
Kas	15,223		23,851	Cash on hand
Bank	1,509,861		2,001,175	Cash in banks
Deposito berjangka	-		-	Time deposit
Jumlah	1,525,084		2,025,026	Total

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014
(Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended March 31, 2015 (Unaudited)
and December 31, 2014 (Audited)
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Trans Power Marine Tbk ("Perusahaan"), didirikan berdasarkan akta notaris No. 62 tanggal 24 Januari 2005 dari Darmawan Tjoa, SH, SE, notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-02878.HT.01.01.TH.2005 tanggal 2 Februari 2005 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 55 Tambahan No. 7311 tanggal 12 Juli 2005.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Yulia SH, No. 8 tanggal 12 Oktober 2012, antara lain mengenai perubahan status Perusahaan menjadi perusahaan terbuka. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-54195.AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 22 Oktober 2012.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan meliputi usaha dalam bidang jasa pelayaran.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya sejak Maret 2005. Kantor Perusahaan berlokasi di Gedung Artha Graha lantai 20, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190. Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan memiliki 5 (lima) perwakilan di lokasi-lokasi utama pengangkutan batu bara, seperti di Cilacap (Jawa Tengah), Cilegon (Banten), Banjarmasin (Kalimantan Selatan), Tanjung Selor (Kalimantan Utara) dan Kumai (Kalimantan Tengah).

PT Dwitunggal Perkasa Mandiri adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-30/D.04/2013, tanggal 11 Februari 2013, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 20 Februari 2013, Perusahaan mencatatkan 2.633.300.000 lembar sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 100 per saham di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Trans Power Marine Tbk (the "Company"), was established based on the notarial deed No. 62 dated January 24, 2005 from Darmawan Tjoa, SH, SE, notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-02878.HT.01.01.TH.2005 dated February 2, 2005 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 55, Supplement No. 7311 dated July 12, 2005.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest by notarial deed of Yulia SH. No. 8 dated October 12, 2012, concerning among others, the change of the status of the Company from private to public. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-54195.AH.01.02. Tahun 2012 dated October 22, 2012.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is primarily engaged in providing shipping services.

The Company started its commercial activities in March 2005. The Company's office is located at Artha Graha Building 20th floor, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta 12190. In conducting its business, the Company has five (5) representatives on main locations of the coal hauling, such as in Cilacap (Central Java), Cilegon (Banten), Banjarmasin (South Kalimantan), Tanjung Selor (North Kalimantan) and Kumai (Central Kalimantan).

PT Dwitunggal Perkasa Mandiri is the ultimate parent company of the Company.

b. The Company's Public Offering

Based on the letter No.S-30/D.04/2013 dated February 11, 2013 of the Otoritas Jasa Keuangan, the Company's Registration Statements on its Initial Public Offering of shares was declared effective. On February 20, 2013, the Company listed 2,633,300,000 shares out of its issued and fully paid shares with nominal value of Rp 100 per share in the Indonesia Stock Exchange.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014
(Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended March 31, 2015 (Unaudited)
and December 31, 2014 (Audited)
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Pada tanggal 31 Maret 2015, Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Aktivitas Bisnis/ Business Activity	Tahun Pendirian/ Year of Establishment	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				31 Mar 2015	31 Dec 2014	31 Mar 2015	31 Dec 2014
Kepemilikan langsung/ Direct Ownership							
PT Trans Logistik Perkasa	Jakarta	Dalam Tahap Pengembangan/ Under Development Stage	2014	70%	70%	\$ 626,633	\$ 120,572

Pada tanggal 14 Oktober 2014, Perusahaan dan PT Nusantara Indah Cemerlang mendirikan PT Trans Logistik Perkasa dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 70% dan 30%.

1. GENERAL (Continued)

c. Structure of the Company and its Subsidiary

As of March 31, 2015, the consolidated Subsidiary is as follow:

As of October 14, 2014, the Company and PT Nusantara Indah Cemerlang established PT Trans Logistik Perkasa with share ownership of 70% and 30%, respectively.

d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan dewan komisaris, direksi dan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

d. Key Management and Other Information

The composition of the Company's board of commissioners, directors and audit committee are as follows:

		31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014/ March 31, 2015 and December 31, 2014			
Dewan Komisaris	:		:	Board of Commissioners	
Komisaris Utama	:	Yonggi Tanuwidjaja	:	President Commissioner	
Wakil Komisaris Utama	:	Ronny Kurniawan	:	Vice President Commissioner	
Komisaris	:	Silvy Oktrianti	:	Commissioner	
Komisaris Independen	:	Hongisisilia	:	Independent Commissioner	
Direksi	:		:	Board of Directors	
Direktur Utama	:	Daniel Wardoyo	:	President Director	
Direktur	:	Rudy Sutiono	:	Directors	
	:	Aman Suaedi	:		
	:	Budiyono	:		
		31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014/ March 31, 2015 and December 31, 2014			
Komite Audit	:		:	Audit Committee	
Ketua	:	Hongisisilia	:	Chairman	
Anggota	:	S. Cahyono	:	Member	
Anggota	:	P. Maria	:	Member	

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014
(Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended March 31, 2015 (Unaudited)
and December 31, 2014 (Audited)
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

**d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya
(Lanjutan)**

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 114/Legal/TPM/2012-10 tanggal 30 Oktober 2012, Perusahaan telah menunjuk Rudy Sutiono sebagai Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*).

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 13/TPM/BOD/XI/2014 tanggal 3 November 2014, Perusahaan telah membentuk audit internal yang diketuai oleh Agus Endro Prabowo.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing sebanyak 72 dan 70 orang (tidak diaudit).

e. Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 24 April 2015.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten dan Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

1. GENERAL (Continued)

**d. Key Management and Other Information
(Continued)**

Based on the Board of Directors Decision Letter No. 114/Legal/TPM/2012-10 dated October 30, 2012, the Company has appointed Rudy Sutiono as Corporate Secretary.

Based on the Board of Directors Decision Letter No. 13/TPM/BOD/XI/2014 dated November 3, 2014, the Company has set up an internal audit division led by Agus Endro Prabowo.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the Company had 72 and 70 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Completion Date of the Consolidated Financial Statements

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements are the responsibilities of the management, and were approved by the Company's Directors and authorized for issue on April 24, 2015.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements and Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which consist of the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 regarding Financial Statement Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies issued by the Financial Service Authority (OJK).

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014
(Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Periods Ended March 31, 2015 (Unaudited)
and December 31, 2014 (Audited)
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan dan
Pernyataan Kepatuhan (Lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

Kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (US Dolar), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten oleh Entitas Anak.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c yang dimiliki oleh Perusahaan dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Seluruh akun dan transaksi antar Perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**a. Basis of Presentation of Financial
Statements and Statement of Compliance
(Continued)**

The consolidated financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements".

The accounting policies applied in the preparation of the financial statements are consistent with those applied in the preparation of the financial statements of the Company and its Subsidiary for the year ended December 31, 2013.

Except for the consolidated statement of cash flows, the consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents cash receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is United States Dollar (US Dollar), which is also the Company and Subsidiary's functional currency.

b. Principles of Consolidation

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Subsidiary.

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiary mentioned in Note 1c, in which the Company maintains equity ownership of more than 50% share ownership, either directly or indirectly.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company as one business entity.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014
(Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended March 31, 2015 (Unaudited)
and December 31, 2014 (Audited)
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Laporan keuangan entitas anak disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas. Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- (a) kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- (b) kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- (c) kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- (d) kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan total tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

b. Principles of Consolidation (Continued)

The financial statements of the subsidiary is prepared for the same reporting period with the Company.

A subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continues to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through another subsidiary, more than half of the voting power of an entity. Control also exists when the Company owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- (a) power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- (b) power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;*
- (c) power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or*
- (d) power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.*

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non-controlling Interests (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- recognizes the fair value of the consideration received;*
- recognizes the fair value of any investment retained;*

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014
(Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended March 31, 2015 (Unaudited)
and December 31, 2014 (Audited)
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke defisit.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas (dalam hal ini transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik).

c. Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

i. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrument lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

b. Principles of Consolidation (Continued)

- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the Company's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or deficit, as appropriate.

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable to the parent, which are presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent.

A change in a parent's ownership interest in a subsidiary that does not result in a loss of control is accounted for as an equity transaction (i.e., a transaction with owners in their capacity as owners).

c. Financial Instruments

The Company and its Subsidiary have applied SFAS No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", SFAS No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".

i. Financial Assets

Initial recognition

Financial assets within the scope of SFAS No. 55 (Revised 2011) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge.

The Company and its Subsidiary determine the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the classification of those assets at the end of each reporting period.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014
(Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended March 31, 2015 (Unaudited)
and December 31, 2014 (Audited)
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan awal (Lanjutan)

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain.

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan bahwa semua aset keuangan tersebut dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Financial Instruments (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

Initial recognition (Continued)

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

The Company and its Subsidiary's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other assets.

The Company and its Subsidiary have determined that all of those financial assets are categorized as loans and receivables.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. The related gains or losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

ii. Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of SFAS No. 55 (Revised 2011) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized costs, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and its Subsidiary determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014
(Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Periods Ended March 31, 2015 (Unaudited)
and December 31, 2014 (Audited)
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan awal (Lanjutan)

Liabilitas keuangan mencakup hutang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka pendek, hutang usaha, hutang lain-lain, beban masih harus dibayar, dan hutang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang.

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan bahwa semua liabilitas keuangan tersebut dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang dikenakan bunga dan hutang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

iii. Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Financial Instruments (Continued)

ii. Financial Liabilities (Continued)

Initial recognition (Continued)

Financial liabilities include short-term bank and non-bank financial institution loans, trade payables, other payables, accrued expenses, and long-term bank and non bank financial institution loans.

The Company and its Subsidiary have determined that all of those financial liabilities are categorized as financial liabilities measured at amortized cost.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014
(Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended March 31, 2015 (Unaudited)
and December 31, 2014 (Audited)
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diijinkan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2011). Seperti dengan mengacu pada transaksi wajar (*arm's length market transactions*), mengacu nilai wajar instrumen lain yang serupa, analisa arus kas yang didiskontokan, atau model penilaian lain.

Penyesuaian risiko kredit

Perusahaan dan Entitas Anak menyesuaikan harga di pasar yang dapat diamati untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anak terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

v. Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau pengurangan. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Financial Instruments (Continued)

iv. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques permitted by SFAS No. 55 (Revised 2011). Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

Credit risk adjustment

The Company and its Subsidiary adjust the price in the observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Company and its Subsidiary own credit risk associated with the instrument is taken into account.

v. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014
(Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended March 31, 2015 (Unaudited)
and December 31, 2014 (Audited)
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

vi. Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari salah satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan dan Entitas Anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Financial Instruments (Continued)

vi. Impairment of financial instruments

At each consolidated statements of financial position date, the Company and its Subsidiary assess whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (incurred 'loss events') and those loss events have an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors are experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

- *Financial asset carried at amortized cost*

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and its Subsidiary first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**vi. Penurunan nilai dari aset keuangan
(Lanjutan)**

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Jika Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui tidak termasuk dalam penilaian penurunan secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas akan masa datang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif atas aset keuangan tersebut. Jika pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Financial Instruments (Continued)

**vi. Impairment of financial instruments
(Continued)**

- Financial asset carried at amortized cost (Continued)

If the Company and its Subsidiary determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a "loans and receivables" financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. If in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (reversed) by

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014
(Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Periods Ended March 31, 2015 (Unaudited)
and December 31, 2014 (Audited)
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

dikurangi (dipulihkan) dengan
menyesuaikan akun penyisihan.

**vi. Penurunan nilai dari aset keuangan
(Lanjutan)**

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

vii. Penghentian pengakuan aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Suatu aset keuangan (atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan yang sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan dan Entitas Anak mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau telah memperoleh kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan, dan salah satu di antara (a) Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anak tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Financial Instruments (Continued)

adjusting the allowance account.

**vi. Impairment of financial instruments
(Continued)**

- *Financial asset carried at amortized cost (Continued)*

The recovery should not lead to the carrying amount of the asset exceeding its amortized cost that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset at the reversal date. The amount of reversal is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. If a future write-off is later recovered, the recovery is also recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

vii. Derecognition of financial asset and financial liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and its Subsidiary have transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Company and its Subsidiary have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and its Subsidiary have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014
(Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Periods Ended March 31, 2015 (Unaudited)
and December 31, 2014 (Audited)
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**vii. Penghentian pengakuan aset keuangan
dan liabilitas keuangan (Lanjutan)**

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas keuangan, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan Entitas Anak diselenggarakan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (US Dolar). Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat (US Dolar) dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat (US Dolar) dicatat dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, nilai tukar yang digunakan sebagai berikut:

	31 Maret 2015 / March 31, 2015
IDR1	13,084
Euro1	1.08
SGD1	0.73
MYR1	0.27

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Financial Instruments (Continued)

**vii. Derecognition of financial asset and
financial liabilities (Continued)**

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as an extinguishment of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

d. Foreign Currency Transactions and Balances

The books of accounts of the Company and its Subsidiary are maintained in US Dollar. Transactions during the period involving currencies other than US Dollar are recorded at the exchange rate prevailing at the time the transactions are made. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar are adjusted to reflect the middle rate at that date, as published by Bank of Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to current consolidated statements of comprehensive income.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014 the exchange rate used are as follows:

	31 Desember 2014 / December 31, 2014	
	12,440	IDR1
	1.22	Euro1
	0.76	SGD1
	0.29	MYR1

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014
(Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Periods Ended March 31, 2015 (Unaudited)
and December 31, 2014 (Audited)
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata. Penyisihan untuk persediaan usang dan yang pergerakannya lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan masing-masing jenis persediaan pada masa yang akan datang.

g. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka dibebankan sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan, yaitu:

	<u>Tahun/Years</u>	
Kapal tunda	16	Tugboat
Tongkang	20	Barge
Alat berat	8	Heavy equipment
Peralatan kapal	4 – 8	Ship equipment
Kendaraan	4 – 8	Vehicles
Peralatan kantor	4 – 8	Office equipment

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun finansial dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and short-term time deposits with maturity within 3 (three) months or less and are not pledged as collateral.

f. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using average method. The provision for obsolete and slow moving inventories is determined on the basis of estimated future usage of individual inventory items.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortised over the periods benefited using the straight-line method.

h. Vessels and Equipment

Vessels and equipment held for use in the production or supply of goods, or services or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation of vessels and equipment calculated using straight-line method based on the estimated useful lives of the vessels and equipment as follows:

The assets's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively if necessary.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014
(Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Periods Ended March 31, 2015 (Unaudited)
and December 31, 2014 (Audited)
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

h. Aset Tetap (Lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

Nilai kapal termasuk biaya *docking* yang dikapitalisasi pada saat terjadinya dan akan diamortisasi dengan metode garis lurus sampai dengan *docking* berikutnya.

i. Aset Lain-Lain

Aset tidak berwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya. Estimasi masa manfaat dan metode amortisasi ditelaah pada setiap akhir periode laporan keuangan dan pengaruh perubahan estimasi diperhitungkan secara prospektif.

Aset tidak berwujud terdiri dari perangkat lunak komputer diamortisasi selama 4 tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

h. Vessels and Equipment (Continued)

The cost of maintenance and repairs is charged to consolidated statements of comprehensive income as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of or service an item of vessels and equipment, are recognised as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying amount is removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statements of comprehensive income when the item is derecognised.

Included in the balance of vessels is docking cost which is capitalized when incurred and is amortised on a straight line basis over the period to the next docking.

i. Other Assets

Intangible assets are amortized on a straight line basis over their estimated useful lives. The estimated useful life and amortization method are reviewed at the end of each annual reporting period, with the effect of any changes in estimate being accounted for on a prospective basis.

Intangible assets, consist of computer software is amortized over 4 years using the straight line method.

j. Impairment of Non-Financial Asset

At reporting dates, the Company review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014
(Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Periods Ended March 31, 2015 (Unaudited)
and December 31, 2014 (Audited)
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**j. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(Lanjutan)**

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi tahun berjalan.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 2c.

k. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan secara individual.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

l. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat, dicatat sebagai pengurang dari "Tambahkan Modal Disetor" dan disajikan sebagai bagian Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari jasa kontrak diakui pada saat jasa diberikan. Pendapatan dari sewa berdasarkan waktu (*time charter*) diakui sesuai masa manfaatnya dari periode kontrak *charter* tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**j. Impairment of Non-Financial Asset
(Continued)**

Estimated recoverable amount is the higher of net selling price or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognised immediately to current year profit or loss.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 2c.

k. Transactions with Related Parties

The Company and its Subsidiary have applied SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". This PSAK requires disclosures of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated and separate financial statements of a parent, and also applies to individual financial statements.

The transactions are made based on terms agreed by the parties such term may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and material balances with related parties are disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements.

l. Stock Issuance Cost

Cost incurred related to issuance of the Company's stock to public, are deducted from "Additional Paid In Capital" and presented as part of Equity in the consolidated statements of financial position.

m. Revenue and Expense Recognition

Revenue from a contract to provide services is recognised when the services are rendered. Time charter revenue is recognised on accrual basis over the terms of the time charter agreements.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014
(Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended March 31, 2015 (Unaudited)
and December 31, 2014 (Audited)
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

n. Liabilitas Imbalan Kerja

Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja". Perusahaan mencatat penyisihan yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Penyisihan biaya jasa masa lalu ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata yang diharapkan dari karyawan yang memenuhi syarat tersebut. Selain itu, penyisihan untuk biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi batas 10% tersebut diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan.

o. Pajak Penghasilan

Pajak Tidak Final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas kecuali perbedaan yang merupakan subjek pajak final. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**m. Revenue and Expense Recognition
(Continued)**

Expenses are recognised when incurred (accrual Basis)

n. Employee benefits liabilities

The Company applied SFAS No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits" The Company provides provisions the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The said provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Provisions made pertaining to past service costs are deferred and amortised over the expected average remaining service years of the qualified employees. On the other hand, provisions for current service costs are directly charged to operations of the current year. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognised as income or expense when the net cumulative unrecognised actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed 10% of the present value of the defined benefit obligations at that date. The actuarial gains or losses in excess of the said 10% threshold are recognised on a straight-line method over the expected average remaining service years of the qualified employees.

o. Income Tax

Non-final Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognised for the future tax consequences attributable to differences between the financial statements carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases except these differences that are subject to final tax. Deferred tax liabilities are recognised for all taxable temporary

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014
(Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended March 31, 2015 (Unaudited)
and December 31, 2014 (Audited)
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

o. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Tidak Final (Lanjutan)

dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan dan Entitas Anak mengekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan dan Entitas Anak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, di luar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

o. Income Tax (Continued)

Non-final Tax (Continued)

differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in the future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Company and its Subsidiary expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Company and its Subsidiary intend to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis.

Current and deferred tax are recognised as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognised outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognised outside of profit or loss.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014
(Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Periods Ended March 31, 2015 (Unaudited)
and December 31, 2014 (Audited)
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

o. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Final

Atas pendapatan dari kapal yang dikenakan pajak penghasilan final, beban pajak diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi diakui sebagai pajak dibayar di muka atau hutang pajak. Akun pajak penghasilan final dibayar di muka disajikan terpisah dari hutang pajak penghasilan final.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

p. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

o. Income Tax (Continued)

Final Tax

Tax expense on revenues from vessels subject to final tax is recognised proportionately based on the revenue recognised in the current period. The difference between the final tax paid and current tax expense in the statements of comprehensive income is recognised as prepaid tax or tax payable. Prepaid final tax is presented separately from final tax payable.

Deferred tax is not recognised for the difference between the financial statements carrying amounts of assets and liabilities if the related revenue is subject to final tax.

p. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS") requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts in the financial statements. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual result reported in future periods may differ from these estimates.

a. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and its Subsidiary's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognised in the financial statements:

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

a. Pertimbangan (Lanjutan)

• **Penentuan Mata Uang Fungsional**

Mata uang fungsional dari Perusahaan dan Entitas Anak adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari Perusahaan dan Entitas Anak. Penentuan mata uang fungsional dapat membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, Perusahaan dan Entitas Anak dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

• **Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan**

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi.

Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2.

• **Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha**

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu dimana diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

a. Judgments (Continued)

• **Determination of Functional Currency**

The functional currency of the Company and its Subsidiary are the currency from the primary economic environment where the Company and its Subsidiary operate. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of the Company and its Subsidiary. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the Company and its Subsidiary may transact in more than one currency in its daily business activities.

• **Classification of Financial Assets and Financial Liabilities**

The Company and its Subsidiary determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2011).

Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its Subsidiary's accounting policies disclosed in Note 2.

• **Allowance for Impairment of Trade Receivables**

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expect to collect.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014
(Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Periods Ended March 31, 2015 (Unaudited)
and December 31, 2014 (Audited)
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

a. Pertimbangan (Lanjutan)

• **Penyisihan atas Penurunan Nilai
Piutang Usaha (Lanjutan)**

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang. Nilai tercatat piutang usaha telah diungkapkan dalam Catatan 5.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan yang digunakan saat ini, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang berada diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak tersebut. Perubahan-perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

• **Penyusutan Aset Tetap**

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap telah diungkapkan dalam Catatan 8.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

a. Judgments (Continued)

• **Allowance for Impairment of Trade
Receivables (Continued)**

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information is received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. The carrying amount of the Company's trade receivables are disclosed in Note 5.

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other main sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company and its Subsidiary based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its Subsidiary. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

• **Depreciation of Vessels and Equipment**

The costs of vessels and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these vessels and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conduct its businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company's vessels and equipment are disclosed in Note 8.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014
(Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Periods Ended March 31, 2015 (Unaudited)
and December 31, 2014 (Audited)
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

• **Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan**

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi.

• **Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk masa depan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

b. Estimates and Assumptions (Continued)

• **The Fair Value of Financial Instruments**

The Company and its Subsidiary carry certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value were determined using verifiable objective evidence, the amount of change in fair value would differ if the Company and its Subsidiary utilized different valuation methodology. Any Changes in fair value of financial assets and liabilities would affect directly the Company's profit or loss.

• **Impairment of Non-Financial Assets**

An impairment exists when the carrying value of an assets or Cash Generating Unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less cost to sell calculation is based on available data from binding sales transaction in an arm's length transaction of similar assets or observable market price less incremental cost for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for the future and does not include restructuring activities that the Company is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash in flows and the growth rate used for extrapolation purposes.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

• **Imbalan Kerja**

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan diungkapkan dalam Catatan 13.

• **Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan**

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

• **Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan**

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimates and Assumptions (Continued)

• **Employee Benefits**

The determination of the Company's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company assumptions which effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and being amortised on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees.

While the Company believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company actual experiences or significant changes in the Company assumptions may materially affect its estimated employee benefits liabilities and employee benefits expense. The net carrying amount of the Company's employee benefits liability are disclosed in Note 13.

• **Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories**

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

• **Uncertain Tax Exposure**

In certain circumstances, the Company and its Subsidiary may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014
(Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Periods Ended March 31, 2015 (Unaudited)
and December 31, 2014 (Audited)
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

• **Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan
(Lanjutan)**

waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Perusahaan dan Entitas Anak membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Maret/ March 31, 2015
Kas	15,223
Bank	
Pihak ketiga	
Rupiah	
PT Bank OCBC NISP Tbk	73,464
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	31,750
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	23,063
PT Bank Central Asia Tbk	3,297
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	1,954
PT Bank Permata Tbk	308
PT Bank Jasa Jakarta	187
US Dolar	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	321,408
PT Bank QNB Indonesia Tbk	315,102
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	304,714
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	158,710
Indonesia Eximbank	119,997
PT Bank OCBC NISP Tbk	151,928

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

b. Estimates and Assumptions (Continued)

• **Uncertain Tax Exposure (Continued)**

income.

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company and its Subsidiary applied similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company and its Subsidiary make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 31, 2014	
	22,989	Cash on hand
		Cash in banks
		Third parties
		Rupiah
	23,263	PT Bank OCBC NISP Tbk
	32,022	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	70,656	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	3,476	PT Bank Central Asia Tbk
	2,064	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
	337	PT Bank Permata Tbk
	800	PT Bank Jasa Jakarta
		US Dollar
	460,975	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	97,021	PT Bank QNB Indonesia Tbk
	33,866	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	169,614	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
	78,502	Indonesia Eximbank
	73,985	PT Bank OCBC NISP Tbk

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014
(Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended March 31, 2015 (Unaudited)
and December 31, 2014 (Audited)
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

PT Bank Internasional Indonesia Tbk	3,979
Sub-jumlah	1,525,084
	31 Maret/ March 31, 2015
Deposito berjangka Rupiah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
Jumlah	1,525,084

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka memperoleh tingkat bunga per tahun sebesar 4,8% - 5,5% pada tahun 2014.

5. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan pelanggan

	31 Maret/ March 31, 2015
Pihak ketiga	
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)	2,880,486
PT Jorong Barutama Greston	1,853,695
PT Korintiga Hutani	1,794,264
PT Kaltim Prima Coal	1,574,582
PT Energi Samudra Logistics	1,330,483
PT Holcim Indonesia Tbk	1,052,979
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	651,965
PT Borneo Indobara	628,543
PT Baruna Dirga Dharma	333,064
PT Nusantara Terminal Terpadu	212,003
PT Bharinto Ekatama	206,280
PT Adaro Indonesia	165,108
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 200.000)	580,824
Sub-jumlah	13,264,276
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang	(107,600)
Jumlah	13,156,676

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

PT Bank Internasional Indonesia Tbk	3,994	
Sub-total	1,050,575	
	31 Desember/ December 31, 2014	
Time deposit Rupiah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	160,759	
Total	1,234,323	

Accounts in bank earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

There was no cash and cash equivalents used as collateral and restricted.

Time deposit earned annual interest rate at 4.8% - 5.5% in 2014.

5. TRADE RECEIVABLES

a. By debtor

	31 Desember/ December 31, 2014	
Third parties		
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)	3,682,699	
PT Jorong Barutama Greston	927,223	
PT Korintiga Hutani	1,644,978	
PT Kaltim Prima Coal	-	
PT Energi Samudra Logistics	1,537,508	
PT Holcim Indonesia Tbk	873,882	
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	488,900	
PT Borneo Indobara	-	
PT Baruna Dirga Dharma	269,766	
PT Nusantara Terminal Terpadu	439,477	
PT Bharinto Ekatama	746,966	
PT Adaro Indonesia	355,051	
Others (below US\$ 200,000 each)	599,494	
Sub-total	11,565,944	
Less allowance for impairment in value	(108,806)	
Total	11,457,138	

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014
(Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Periods Ended March 31, 2015 (Unaudited)
and December 31, 2014 (Audited)
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

b. Berdasarkan umur

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Belum jatuh tempo	10,465,840	9,567,995	<i>Not yet due</i>
Sudah jatuh tempo			<i>Past due</i>
1 – 30 hari	2,146,341	1,307,190	<i>1 – 30 days</i>
31 – 60 hari	318,559	354,621	<i>31 – 60 days</i>
61 – 90 hari	244,096	218,956	<i>61 – 90 days</i>
> 90 hari	89,440	117,182	<i>> 90 days</i>
Jumlah	13,264,276	11,565,944	<i>Total</i>
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang	(107,600)	(108,806)	<i>Less allowance for impairment in value</i>
Jumlah neto	<u>13,156,676</u>	<u>11,457,138</u>	<i>Net total</i>

c. Berdasarkan mata uang

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
US Dolar	7,979,610	6,456,123	<i>US Dollar</i>
Rupiah	5,284,666	5,109,821	<i>Rupiah</i>
Jumlah	13,264,276	11,565,944	<i>Total</i>
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang	(107,600)	(108,806)	<i>Less allowance for impairment in value</i>
Jumlah neto	<u>13,156,676</u>	<u>11,457,138</u>	<i>Net total</i>

Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Saldo awal	108,806	101,492	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	-	8,731	<i>Reversal (allowance) for the year</i>
Laba selisih kurs	(1,206)	(1,417)	<i>Gain on foreign exchange</i>
Saldo akhir	<u>107,600</u>	<u>108,806</u>	<i>Ending balance</i>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha masing-masing pelanggan pada setiap akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut. Penurunan nilai piutang dilakukan secara individual berdasarkan bukti objektif dimana terdapat keterlambatan pembayaran piutang dari pelanggan tersebut.

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

b. *By age category*

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Belum jatuh tempo	10,465,840	9,567,995	<i>Not yet due</i>
Sudah jatuh tempo			<i>Past due</i>
1 – 30 hari	2,146,341	1,307,190	<i>1 – 30 days</i>
31 – 60 hari	318,559	354,621	<i>31 – 60 days</i>
61 – 90 hari	244,096	218,956	<i>61 – 90 days</i>
> 90 hari	89,440	117,182	<i>> 90 days</i>
Jumlah	13,264,276	11,565,944	<i>Total</i>
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang	(107,600)	(108,806)	<i>Less allowance for impairment in value</i>
Jumlah neto	<u>13,156,676</u>	<u>11,457,138</u>	<i>Net total</i>

c. *By currency used*

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
US Dolar	7,979,610	6,456,123	<i>US Dollar</i>
Rupiah	5,284,666	5,109,821	<i>Rupiah</i>
Jumlah	13,264,276	11,565,944	<i>Total</i>
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang	(107,600)	(108,806)	<i>Less allowance for impairment in value</i>
Jumlah neto	<u>13,156,676</u>	<u>11,457,138</u>	<i>Net total</i>

Change in allowance for impairment are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Saldo awal	108,806	101,492	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	-	8,731	<i>Reversal (allowance) for the year</i>
Laba selisih kurs	(1,206)	(1,417)	<i>Gain on foreign exchange</i>
Saldo akhir	<u>107,600</u>	<u>108,806</u>	<i>Ending balance</i>

Based on the result of review for impairment of receivable accounts for each customer at the end of the year, the management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables. Impairment of receivable accounts performed individually based on objective evidences where there are delayed payments from the customers.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014
(Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Periods Ended March 31, 2015 (Unaudited)
and December 31, 2014 (Audited)
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Piutang usaha dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd, Indonesia Eximbank, dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lihat Catatan 12).

6. PERSEDIAAN

	31 Maret/ March 31, 2015
Bahan bakar	484,129
Suku cadang	122,609
Jumlah	606,738

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa persediaan telah mencerminkan nilai realisasi netonya, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas persediaan tersebut.

7. PEMBAYARAN DIMUKA

	31 Maret/ March 31, 2015
Beban dibayar di muka	
Asuransi	189,171
Sewa	70,131
Lain-lain	35,030
Uang muka	607,287
Jumlah	901,619

8. ASET TETAP

2015	Saldo 1 Jan. 2015/ Balance as of Jan. 1, 2015	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 31 Mar 2015/ Balance as of Mar 30, 2015	2015
Biaya perolehan						At cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisitions</u>
Kapal tunda	52,674,102	579,992	973,620	-	52,280,474	Tug boat
Tongkang	82,508,906	-	-	7,644,176	90,153,082	Barge
Alat berat	811,675	309,000	-	-	1,120,675	Heavy equipment
Peralatan kapal	439,026	49,310	-	350,000	838,336	Ship equipment
Kendaraan	471,679	13,158	-	-	484,837	Vehicles
Peralatan kantor	298,129	2,560	-	-	300,689	Office equipment
Jumlah	137,203,517	954,020	973,620	7,994,176	145,178,093	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisitions</u>
Kapal tunda	10,734,792	840,758	398,180	-	11,177,370	Tugboat
Tongkang	11,898,945	1,101,533	-	-	13,000,478	Barge
Alat berat	149,686	31,802	-	-	181,488	Heavy equipment
Peralatan kapal	53,862	37,980	-	-	91,842	Ship equipment
Kendaraan	209,988	12,761	-	-	222,749	Vehicles
Peralatan kantor	201,577	10,456	-	-	212,033	Office equipment
Jumlah	23,248,850	2,035,290	398,180	-	24,885,960	Total
Nilai buku	113,954,667				120,292,133	Book value

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Trade receivables are used as collateral for the loan obtained from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd, Indonesia Eximbank, and PT Bank Danamon Indonesia Tbk (see Note 12).

6. INVENTORIES

	31 Desember/ December 31, 2014	
	508,187	Fuel
	122,250	Spare parts
Jumlah	630,437	Total

The Company's management believes that inventories are realizable at the above amounts and no provision for losses is necessary.

7. PREPAYMENTS

	31 Desember/ December 31, 2014	
		Prepaid expenses
	223,232	Insurance
	77,241	Rental
	15,626	Others
	351,182	Advances
Jumlah	667,281	Total

8. VESSELS AND EQUIPMENT

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014
(Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Periods Ended March 31, 2015 (Unaudited)
and December 31, 2014 (Audited)
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

2014	Saldo 1 Jan. 2014/ Balance as of Jan. 1, 2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo 31 Des. 2014/ Balance as of Dec. 31, 2014	2014
Biaya perolehan					At cost
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct acquisitions</u>
Kapal tunda	44,027,798	8,646,304	-	52,674,102	Tugboat
Tongkang	73,801,262	10,722,931	2,015,287	82,508,906	Barge
Alat berat	811,675	-	-	811,675	Heavy equipment
Peralatan kapal	100,189	338,837	-	439,026	Ship equipment
Kendaraan	423,850	76,751	28,922	471,679	Vehicles
Peralatan kantor	240,986	57,143	-	298,129	Office equipment
Jumlah	119,405,760	19,841,966	2,044,209	137,203,517	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct acquisitions</u>
Kapal tunda	7,503,166	3,231,626	-	10,734,792	Tugboat
Tongkang	7,887,695	4,103,618	92,368	11,898,945	Barge
Alat berat	48,227	101,459	-	149,686	Heavy equipment
Peralatan kapal	7,314	46,548	-	53,862	Ship equipment
Kendaraan	178,733	51,740	20,485	209,988	Vehicles
Peralatan kantor	162,985	38,592	-	201,577	Office equipment
Jumlah	15,788,120	7,573,583	112,853	23,248,850	Total
Nilai buku	103,617,640			113,954,667	Book value

8. VESSELS AND EQUIPMENT (Continued)

2014	Saldo 1 Jan. 2014/ Balance as of Jan. 1, 2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo 31 Des. 2014/ Balance as of Dec. 31, 2014	2014
Biaya perolehan					At cost
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct acquisitions</u>
Kapal tunda	44,027,798	8,646,304	-	52,674,102	Tugboat
Tongkang	73,801,262	10,722,931	2,015,287	82,508,906	Barge
Alat berat	811,675	-	-	811,675	Heavy equipment
Peralatan kapal	100,189	338,837	-	439,026	Ship equipment
Kendaraan	423,850	76,751	28,922	471,679	Vehicles
Peralatan kantor	240,986	57,143	-	298,129	Office equipment
Jumlah	119,405,760	19,841,966	2,044,209	137,203,517	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct acquisitions</u>
Kapal tunda	7,503,166	3,231,626	-	10,734,792	Tugboat
Tongkang	7,887,695	4,103,618	92,368	11,898,945	Barge
Alat berat	48,227	101,459	-	149,686	Heavy equipment
Peralatan kapal	7,314	46,548	-	53,862	Ship equipment
Kendaraan	178,733	51,740	20,485	209,988	Vehicles
Peralatan kantor	162,985	38,592	-	201,577	Office equipment
Jumlah	15,788,120	7,573,583	112,853	23,248,850	Total
Nilai buku	103,617,640			113,954,667	Book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2015
Beban langsung	2,012,073
Beban umum dan administrasi	23,217
Jumlah	2,035,290

Depreciation expense are allocated as follows:

	31 Maret/ March 31, 2014	
Beban langsung	1,717,391	Direct costs
Beban umum dan administrasi	20,650	General and administrative expenses
Jumlah	1,738,041	Total

Pada tanggal 31 Maret 2015, aset tetap – kapal Perusahaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi QBE Pool Indonesia, PT Asuransi Asoka Mas, PT Asuransi Indrapura and RaetsMarine Insurance B.V., terhadap *Hull and Machinery* seluruhnya dan *Protection and Indemnity* kepada pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 138.265.500 dan Rp 14.750.000.000.

As of March 31, 2015, the vessels have been insured to PT Asuransi QBE Pool Indonesia, PT Asuransi Asoka Mas, PT Asuransi Indrapura and RaetsMarine Insurance B.V., against *Hull and Machinery and Protection and Indemnity*, entirely to a third party, with sum insured of US\$ 138,265,500 and Rp 14,750,000,000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Aset tetap Perusahaan berupa kapal tunda dan tongkang serta kendaraan tertentu sebesar US\$ 107.809.805 pada tanggal 31 Maret 2015 digunakan sebagai jaminan atas hutang bank (lihat Catatan 12).

The Company's certain tugboat, barge and vehicles with carrying values of US\$ 107,809,805 as of March 31, 2015 are pledged as collateral for bank loans (see Note 12).

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014
(Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Periods Ended March 31, 2015 (Unaudited)
and December 31, 2014 (Audited)
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2015, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar US\$ 213.704 yang terdiri dari peralatan kantor dan kendaraan.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan-keadaan yang menyebabkan nilai aset mengalami penurunan nilai.

8. VESSELS AND EQUIPMENT (Continued)

As of March 31, 2015, the costs of the Company's vessels and equipment that have been fully depreciated but still being utilized were amounting to US\$ 213,704 which consists of office equipment and vehicles.

As of March 31, 2015 and 2014, the management believes that there is no change in circumstances that indicate any impairment loss in the carrying amount of vessels and equipment.

9. ASET LAIN-LAIN

	31 Maret/ March 31, 2015
Aset tak berwujud – bersih	220,679
Deposit sewa kantor	64,924
Renovasi kantor - bersih	40,204
Jaminan tender	114,262
Jumlah	<u>440,069</u>

9. OTHER ASSETS

	31 Desember/ December 31, 2014	
	236,442	<i>Intangible asset – net</i>
	68,286	<i>Office rent deposit</i>
	47,298	<i>Office renovation - net</i>
	15,675	<i>Tender guarantee</i>
Jumlah	<u>367,701</u>	<i>Total</i>

10. HUTANG USAHA

a. Rincian hutang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2015
Pihak ketiga	
PT Sarana Niaga Petrogas	663,886
PT Momentum Indonesia Investama	289,246
PT Nurul Eka Sentosa	204,985
KBRU Insurance	183,462
PT Maritim Jaya Perkasa	175,101
PT Pelayaran Mitra Bahari Sentosa	168,887
PT Ika Sanrif Migas	143,800
PT Baramega Borneo Patra	131,121
Sea Partner Holdings Ltd	-
PT Barokah Bersaudara Perkasa	-
PT Trans Samudra Perkasa	-
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 130.000)	2,587,484
Jumlah	<u>4,547,972</u>

10. TRADE PAYABLES

a. Details of trade payables based on the creditors are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2014	
	332,428	<i>Third parties</i>
	-	<i>PT Sarana Niaga Petrogas</i>
	-	<i>PT Momentum Indonesia Investama</i>
	-	<i>PT Nurul Eka Sentosa</i>
	-	<i>KBRU Insurance</i>
	230,996	<i>PT Maritim Jaya Perkasa</i>
	-	<i>PT Pelayaran Mitra Bahari Sentosa</i>
	398,939	<i>PT Ika Sanrif Migas</i>
	279,313	<i>PT Baramega Borneo Patra</i>
	350,000	<i>Sea Partner Holdings Ltd</i>
	-	<i>PT Barokah Bersaudara</i>
	276,837	<i>Perkasa</i>
	210,127	<i>PT Trans Samudra Perkasa</i>
	-	<i>Others (below</i>
	2,623,489	<i>US\$ 130,000 each)</i>
Jumlah	<u>4,702,129</u>	<i>Total</i>

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014
(Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Periods Ended March 31, 2015 (Unaudited)
and December 31, 2014 (Audited)
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

10. HUTANG USAHA (Lanjutan)

- b. Rincian hutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2015
Rupiah	3,558,926
US Dolar	888,906
SGD	80,734
Euro	8,193
MYR	10,867
JPY	346
Jumlah	4,547,972

- c. Berdasarkan umur:

	31 Maret/ March 31, 2015
Belum jatuh tempo	2,418,431
Sudah jatuh tempo	
1 – 30 hari	663,893
31 – 60 hari	705,144
61 – 90 hari	526,490
> 90 hari	234,014
Jumlah	4,547,972

Hutang usaha terutama timbul dari transaksi pembelian bahan bakar, suku cadang, asuransi dan sewa kapal. Hutang usaha merupakan hutang tanpa jaminan.

11. PERPAJAKAN

- a. Pajak Penghasilan Final

Pajak penghasilan final merupakan pajak atas pendapatan yang berasal dari jasa pelayaran yang dikenakan tarif 1,2% dari pendapatan yang berasal dari pelayaran sebesar US\$ 165.180 dan US\$ 203.010 masing-masing untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014.

- b. Pajak Penghasilan Non-Final

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dan taksiran penghasilan kena pajak sebagai berikut:

10. TRADE PAYABLES (Continued)

- b. Details of trade payables based on currency are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2014	
	3,438,900	<i>Rupiah</i>
	1,036,084	<i>US Dollar</i>
	191,569	<i>SGD</i>
	28,018	<i>Euro</i>
	7,558	<i>MYR</i>
	-	<i>JPY</i>
Jumlah	4,702,129	Total

- c. By age category:

	31 Desember/ December 31, 2014	
	2,642,490	<i>Not yet due</i>
		<i>Past due</i>
	1,440,784	<i>1 – 30 days</i>
	258,336	<i>31 – 60 days</i>
	38,299	<i>61 – 90 days</i>
	322,220	<i>> 90 days</i>
Jumlah	4,702,129	Total

Trade payables are mainly from purchase transactions of fuel, spareparts, insurance and vessels charter. Trade payables are payables without collateral.

11. TAXATION

- a. Final Income Tax

Final income tax is tax borne to shipping service revenue which is subject to 1.2% of the shipping revenue amounting to US\$ 165,180 and US\$ 203,010 for the periods ended March 31, 2015 and 2014, respectively.

- b. Non-Final Income Tax

Reconciliation between income before income tax in accordance with the consolidated statements of comprehensive income and estimated taxable income are as follows:

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014
(Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Periods Ended March 31, 2015 (Unaudited)
and December 31, 2014 (Audited)
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Pajak Penghasilan Non-Final (Lanjutan)

	31 Maret/ March 31, 2015
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	904,165
Rugi Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	11,439
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	915,604
Beda tetap	
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(13,764,951)
Beban usaha atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	11,601,233
Beban lain-lain atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	1,248,114
Jumlah beda tetap	(915,604)
Penghasilan kena pajak tahun berjalan	-

c. Hutang Pajak

	31 Maret/ March 31, 2015
Pajak pertambahan nilai	-
Pajak penghasilan	
Pasal 4 (2)	6,182
Pasal 15	12,860
Pasal 21	26,413
Pasal 23	3,859
Jumlah	49,314

11. TAXATION (Continued)

b. Non-Final Income Tax (Continued)

	31 Maret/ March 31, 2014	
	3,283,500	<i>Income before income tax per consolidated statements of comprehensive income</i>
	-	<i>Loss before income tax of Subsidiary</i>
	3,283,500	<i>Income before income tax attributable to Company</i>
		Permanent differences
	(16,917,535)	<i>Income subjected to final income tax</i>
	12,684,890	<i>Operating expenses on income subjected to final income tax</i>
	949,145	<i>Others charges on income subjected to final income tax</i>
	(3,283,500)	<i>Total permanent differences</i>
	-	Taxable income for the current year

c. Taxes Payable

	31 Desember/ December 31, 2014	
	34,962	<i>Value added tax</i>
	318	<i>Income tax</i>
	5,504	<i>Article 4 (2)</i>
	28,709	<i>Article 15</i>
	1,062	<i>Article 21</i>
	70,555	<i>Article 23</i>
Jumlah	70,555	<i>Total</i>

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014
(Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended March 31, 2015 (Unaudited)
and December 31, 2014 (Audited)
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Hutang Pajak (Lanjutan)

Pada tanggal 29 Februari 2012, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk masa pajak tahun 2006 atas Pajak Penghasilan pasal 15 final, 23, 4 ayat 2, 21, dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 253.079.373. Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk masa pajak tahun 2005 atas Pajak Penghasilan pasal 23, 4 ayat 2, 15 final sebesar Rp 937.088.373. Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan pasal 26 untuk tahun pajak 2006 dan 2005 masing-masing sebesar Rp 483.768.315 dan 2.953.271.797. Perusahaan telah melakukan pembayaran atas Surat Ketetapan Pajak (SKP) tersebut dan telah dibebankan pada akun "Beban umum dan administrasi - pajak" pada tahun 2012. Pada tanggal 23 Mei 2012, Perusahaan mengajukan keberatan atas SKP pajak penghasilan pasal 26 tersebut yang ditolak oleh Kantor Pajak pada tanggal 23 Mei 2013. Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 21 Agustus 2013. Pada tanggal 17 Desember 2014, Perusahaan menerima surat keputusan pengadilan pajak No. Put. 58606/PP/M.VIB/13/2014 dan Put. 58605/PP/M.VIB/13/2014 yang menolak banding Perusahaan untuk tahun pajak 2006 dan 2005.

12. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN BUKAN BANK

	31 Maret/ March 31, 2015
Hutang bank dan lembaga keuangan non bank jangka pendek	
Pihak ketiga	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	6,000,000
Indonesia Eximbank	3,745,000
PT Bank QNB Indonesia Tbk	3,500,000
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,693,218
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1,104,046
	16,042,264
Jumlah	16,042,264

11. TAXATION (Continued)

c. Taxes Payable (Continued)

On February 29, 2012, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter for its 2006 income tax article 15 (final), 23, 4 (2), 21, and Value Added Tax amounting to Rp 253,079,373. The Company also received Underpayment Tax Assessment Letter for 2005 income tax article 23, 4 (2), 15 (final) amounting to Rp 937,088,373. The Company also received Underpayment Tax Assessment Letter for its 2006 and 2005 income tax article 26 amounting to Rp 483,768,315 and Rp 2,953,271,797, respectively. The Company has paid the above Under Payment Tax Assessment Letters and charged to "General and administrative expenses – taxes" in 2012. On May 23, 2012, the Company filled an objection for the said tax assessment letter of income tax article 26, which was rejected by the Tax Office on May 23, 2013. The Company filled an appeal to the Tax Court on August 21, 2013. On December 17, 2014, the Company received the decision letters issued by Tax Court No. Put. 58606/PP/M.VIB/13/2014 and Put. 58605/PP/M.VIB/13/2014 rejecting the Company's appeal for 2006 and 2005.

12. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION LOANS

	31 Desember/ December 31, 2014	
		Short-term bank and non bank financial institution loans
		Third parties
		<i>The Hongkong and Shanghai Bank Corporation Ltd</i>
	6,000,000	<i>Indonesia Eximbank</i>
	800,000	<i>PT Bank QNB Indonesia Tbk</i>
	3,100,000	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
	306,617	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
	269,364	
	10,475,981	<i>Total</i>

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014
(Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Periods Ended March 31, 2015 (Unaudited)
and December 31, 2014 (Audited)
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

**12. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK**

Hutang bank dan lembaga keuangan non bank jangka panjang			
Pihak ketiga			
Indonesia Eximbank	40,057,731	43,113,669	
PT Bank Danamon			
Indonesia Tbk	3,922,840	4,666,500	
PT Bank QNB Indonesia Tbk	3,812,126	4,052,466	
PT Bank OCBC NISP Tbk	3,237,769	3,739,042	
The Hongkong and Shanghai Bank Corporation Ltd	1,712,085	1,843,783	
PT Bank Jasa Jakarta	37,423	54,020	
	<hr/>	<hr/>	
Jumlah hutang bank jangka panjang	52,779,974	57,469,480	
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	18,258,308	18,474,975	
	<hr/>	<hr/>	
Bagian jangka panjang	34,521,666	38,994,505	
	<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>	

Indonesia Eximbank

Pada bulan Agustus 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan investasi ekspor I dari Indonesia Eximbank (Eximbank) yang diberikan dalam jenis Al Murabahah, dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 10.800.000. Pinjaman ini digunakan untuk pengadaan 4 (empat) set kapal tunda dan tongkang, dengan jangka waktu fasilitas kredit 60 (enam puluh) bulan terhitung mulai tanggal pencairan pertama. Fasilitas ini jatuh tempo pada tahun 2017 dan dibebani bunga sebesar 5,8%-6% per tahun masing-masing pada tahun 2015 dan 2014.

Pada bulan Januari 2013, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pembiayaan investasi ekspor II dari Eximbank dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 9.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk pembelian satu (1) unit crane barge dengan jangka waktu fasilitas 60 (enam puluh) bulan dan dibebani bunga sebesar 5,8%-6% per tahun masing-masing pada tahun 2015 dan 2014.

Pada bulan Juli 2013, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pembiayaan investasi ekspor III dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 24.080.000 yang digunakan untuk pembelian 8 (delapan) unit kapal tunda dan 8 (delapan) unit kapal tongkang. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 5,8%-6% per tahun masing-masing pada tahun 2015 dan 2014 dengan jangka waktu fasilitas 60 (enam puluh) bulan.

**12. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS**

Long-term bank and non bank financial institution loans		
Third parties		
Indonesia Eximbank		
PT Bank Danamon		
Indonesia Tbk		
PT Bank QNB Indonesia Tbk		
PT Bank OCBC NISP Tbk		
The Hongkong and Shanghai Bank Corporation Ltd		
PT Bank Jasa Jakarta		
Total long-term bank loans		
Less of current maturities		
Long-term		

Indonesia Eximbank

In August 2012, the Company obtained export investment financing facility I from Indonesia Eximbank (Eximbank) as Al Murabahah facility, with a maximum amount of US\$ 10,800,000. The loan was used for the acquisition of four (4) sets of tugs and barges, with a term loan facility for 60 (sixty) months from its first withdrawal date. This facility will be due in 2017 and bears interest at 5.8%-6% per annum in 2015 and 2014, respectively.

In January 2013, the Company obtained additional export investment financing facility II from Eximbank with a maximum amount of US\$ 9,000,000. The loan was used for the acquisition of one (1) unit crane barge, with a term loan facility for 60 (sixty) months and bears interest at 5.8%-6% per annum in 2015 and 2014, respectively.

In July 2013, the Company obtained additional export investment financing facility III with a maximum amount of US\$ 24,080,000 which is used for the acquisition of eight (8) sets of tugs and barges. This facility bears interest at 5.8%-6% per annum in 2015 and 2014, respectively with a term loan facility for 60 (sixty) months.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014
(Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended March 31, 2015 (Unaudited)
and December 31, 2014 (Audited)
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**12. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

Indonesia Eximbank (Lanjutan)

Pada bulan Desember 2013, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pembiayaan investasi ekspor IV dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 7.000.000 yang digunakan untuk pembelian 1 (satu) unit *crane barge*. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 5,9% per tahun dengan jangka waktu fasilitas 36 (tiga puluh enam) bulan dengan perpanjangan jangka waktu fasilitas dengan limit maksimal 40% dari limit awal dan/atau tenor maksimal 24 bulan setelah jatuh tempo.

Pada bulan November 2014, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pembiayaan investasi ekspor V dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 5.600.000 yang digunakan untuk pembelian 1 (satu) unit *crane barge*. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 5,8 % per tahun dengan jangka waktu fasilitas 36 (tiga puluh enam) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan 1 (satu) unit *floating crane* dan piutang Perusahaan.

Pembayaran pokok pinjaman pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing adalah sebesar US\$ 3.055.938 dan US\$ 11.226.674.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, saldo fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar US\$ 40.057.731 dan US\$ 43.113.669.

Pada bulan Juli 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berupa pembiayaan modal kerja ekspor dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$ 4.000.000 yang digunakan untuk modal kerja Perusahaan dengan jangka waktu 1 tahun dan dibebani bunga 5,65%-5,7% dan 5,7% per tahun masing-masing pada tahun 2015 dan 2014.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, saldo fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar US\$ 3.745.000 dan US\$ 800.000.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dari :

- 12 unit kapal tongkang, yakni Santoso 6, Gold Trans 3001, 3002, 3003, 3005, 3006, 3007, 3008, 3301, 3302, 3303, 3305;
- 15 unit kapal tunda, yakni Trans Power 207, 242, 215, 216, 217, 218, 219, 245, 246, 247, Santoso 5, KR 02, 03, 05, 06;
- 3 unit *crane barge* yakni Green Global, Joshua, dan Sovereign 8.

**12. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

Indonesia Eximbank (Continued)

In December 2013, the Company obtained additional export investment financing facility IV with a maximum amount of US\$ 7,000,000 which was used for the acquisition of (1) one set of crane barge. This facility bears interest at 5.9% per annum with a term loan facility of 36 (thirty six) months, with an extended period of the facility, namely maximum 40% of the initial limit and/or maximum 24 months after due date.

In November 2014, the Company obtained additional export investment financing facility V with a maximum amount of US\$ 5,600,000 which was used for the acquisition of (1) one sets of crane barge. This facility bears interest at 5.8 % per annum with a term loan facility of 36 (thirty six) months. This facility is secured by 1 (one) unit floating crane and receivable.

Principal installment payments in March 31, 2015 and December 31, 2014 amounted to US\$ 3,055,938 and US\$ 11,226,674, respectively.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the outstanding balances for the loan facilities were US\$ 40,057,731 and US\$ 43,113,669, respectively.

In July 2013, the Company obtained a working capital credit facility with a maximum amount of US\$ 4,000,000 which was used for the Company's working capital with a term loan facility of one year and bears interest at 5.65%-5.7% and 5.7% per annum in 2015 and 2014, respectively.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the outstanding balances for the loan facility were US\$ 3,745,000 and US\$ 800,000, respectively.

Loan facilities are secured by the following collaterals:

- 12 barges; they are Santoso 6, Gold Trans 3001, 3002, 3003, 3005, 3006, 3007, 3008, 3301, 3302, 3303, 3305;
- 15 tug boats; they are Trans Power 207, 242, 215, 216, 217, 218, 219, 245, 246, 247, Santoso 5, KR 02, 03, 05, 06;
- 3 crane barges; they are Green Global, Joshua and Sovereign 8.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014
(Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended March 31, 2015 (Unaudited)
and December 31, 2014 (Audited)
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**12. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 27 Oktober 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas KAB sebesar US\$ 5.000.000 (KAB 6). Fasilitas ini berjangka waktu maksimal 60 bulan dan dibebani bunga antara 6%-6,25% and 6,25% per tahun masing-masing pada tahun 2015 dan 2014.

Pada tanggal 8 Februari 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas KAB 7 sebesar US\$ 840.000 untuk pembelian kapal dan terhutang dengan angsuran bulanan sampai dengan bulan Februari 2017 dan dibebani bunga sebesar 6%-6,25% dan 6,25% per tahun masing-masing pada tahun 2015 dan 2014.

Pada tanggal 2 Agustus 2012, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas KAB 8 sebesar US\$ 4.000.000 yang digunakan untuk pembelian kapal. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 6%-6,25% dan 6,25% per tahun, masing-masing pada tahun 2015 dan 2014, dan terhutang secara angsuran sampai dengan bulan Maret 2016.

Pada tanggal 18 Juli 2013, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas KAB 9 dengan pagu kredit sebesar US\$ 3.240.000 untuk pembelian kapal. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 6%-6,25% dan 6,25% per tahun masing-masing pada tahun 2015 dan 2014 dengan jangka waktu 60 (enam puluh) bulan untuk pembelian kapal baru dan 36 (tiga puluh enam) bulan untuk pembiayaan kembali.

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 9 unit kapal tongkang, yakni Gold Trans 304, 308, 309, 310, 312, 315, 323, 325 dan 327;
- 6 unit kapal tunda, yakni Trans Power 181, 205, 206, 121, 243 dan Delta Cahaya 7;
- Kontrak dengan pelanggan dengan nilai penjaminan sebesar Rp 256.363.750.000;

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan antara lain:

- a. Menyerahkan kontrak dengan beberapa pelanggan tertentu segera setelah kontrak-kontrak tersebut ditandatangani kedua belah pihak.
- b. *Debt Service Coverage Ratio* harus dijaga minimal 1,0 kali dan leverage maksimal 3,0 kali selama jangka waktu kredit.

Pembayaran pokok pinjaman pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar US\$ 743.660 dan US\$ 2.974.637.

**12. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

On October 27, 2011, the Company obtained additional KAB facility amounting to US\$ 5,000,000 (KAB 6). These loan facilities have a maximum period of 60 months and bear interest at 6%-6.25% and 6.25% per annum in 2015 and 2014, respectively.

On February 8, 2012, the Company obtained KAB 7 facility amounting to US\$ 840,000 for purchasing boat and payable in monthly installments until February 2017 and bears interest at 6%-6.25% and 6% per annum in 2015 and 2014, respectively.

On August 2, 2012, the Company obtained additional KAB 8 facility amounting to US\$ 4,000,000 which is used for purchasing boats. This facility bears interest at 6% - 6.25% and 6.25% per annum in 2015 and 2014, respectively and payable in monthly installments until March 2016.

On July 18, 2013, the Company obtained additional KAB 9 facility amounting to US\$ 3,240,000 for purchasing boats. This facility bears interest at 6%-6.25% and 6.25% per annum in 2014 and 2013, respectively, with a term loan facility of 60 (sixty) months for the acquisition of new boat and 36 (thirty six) months for the refinancing.

All these loan facilities are secured by the following collaterals:

- 9 barges; they are Gold Trans 304, 308, 309, 310, 312, 315, 323, 325 and 327;
- 6 tug boats; they are Trans Power 181, 205, 206, 121, 243 and Delta Cahaya 7;
- Contracts with customers with a guarantee value amounting to Rp 256,363,750,000;

The Company is required to comply with several restrictions, among others:

- a. *Submit contracts with certain customers immediately after the contracts have been signed by both parties.*
- b. *Debt Service Coverage Ratio shall not be less than 1.0 times and leverage shall not be more than 3.0 times, during the loan period.*

Principal installment payments in March 31, 2015 and December 31, 2014 amounted to US\$ 743,660 and US\$ 2,974,637, respectively.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014
(Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended March 31, 2015 (Unaudited)
and December 31, 2014 (Audited)
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**12. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, saldo fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar US\$ 3.922.840 dan US\$ 4.666.500.

Pada tanggal 22 Januari 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas KB dengan batas maksimum sebesar ekuivalen Rp 20.000.000.000 yang digunakan untuk tambahan modal kerja. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 6-6,25% dan 6,25% per tahun pada tahun 2015 dan 2014 dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Januari 2016.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, saldo fasilitas pinjaman ini sebesar US\$ 1.104.046 and US\$ 269.364.

Perusahaan telah memenuhi rasio yang diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut diatas pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Pada bulan Februari 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *fixed loan* dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$ 7.700.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR+4% per tahun dengan jangka waktu 63 bulan setelah penarikan pertama (termasuk grace periode 3 bulan).

Pembayaran pokok pinjaman pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebesar US\$ 240.340 dan US\$ 754.345.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, saldo fasilitas pinjaman ini sebesar US\$ 3.812.126 dan US\$ 4.052.466.

Pada bulan Februari 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *demand loan* dengan jumlah maximum sebesar US\$ 3.500.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR + 4% per tahun dengan jangka waktu 1 tahun.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, saldo fasilitas pinjaman ini sebesar US\$ 3.500.000 dan US\$ 3.100.000.

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 6 unit kapal tunda, yaitu Trans Power 165, 166, 203, 204, 210 dan KR Assist
- 5 unit kapal tongkang, yaitu Gold Trans 305, 317, 318,319, dan 320

**12. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Continued)

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the outstanding balances for the loan facilities were US\$ 3,922,840 and US\$ 4,666,500, respectively.

On January 22, 2014, the Company obtained KB facility with a maximum amount equivalent to Rp 20,000,000,000 which was used to increase the Company's working capital. This facility bears interest at 6%-6.25% and 6.25% per annum in 2015 and 2014 and will be due on January 22, 2016.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the outstanding balance for the loan facility was US\$ 1,104,046 and US\$ 269,364.

The Company has met ratios set forth in the agreement mentioned above as of March 31, 2015 and December 31, 2014.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

In February 2014, the Company obtained an fixed loan facility with a credit limit of US\$ 7,700,000. This Facility bears interest at LIBOR + 4% per annum with a term loan of 63 months after the first drawdown (including a 3 months grace period).

Principal installments payments in March 31, 2015 and December 31, 2014 was US\$ 240,340 and US\$ 754,345.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the outstanding balance of the loan facility was US\$ 3,812,126 and US\$ 4,052,466.

In Februari 2014, the Company obtained demand loan facility with a maximum limit of US\$ 3,500,000. This Facility bears interest at LIBOR + 4% per annum with a term loan facility for one year.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the outstanding balance of the loan facility was US\$ 3,500,000 and US\$ 3,100,000

All these loan facilities are secured by:

- 6 tug boats ; they are Trans Power 165,166,203,204, 210 and KR Assist
- 3 barges ; they are Gold Trans 305,317,318,319, and 320

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014
(Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended March 31, 2015 (Unaudited)
and December 31, 2014 (Audited)
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**12. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

PT Bank OCBC NISP Tbk

Pada bulan Agustus 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi (*term loan 2 dan 3*) masing-masing sebesar US\$ 3.200.000. Fasilitas ini terutang dalam angsuran bulanan sampai dengan Desember 2014. Pada tanggal 2 Desember 2014, Perusahaan telah melunasi semua fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk.

Pada bulan April 2011, Perusahaan memperoleh 2 tambahan fasilitas kredit investasi (*term loan 4 dan 5*) masing-masing dengan pagu kredit sebesar US\$ 3.480.000 dan US\$ 4.200.000. Fasilitas tersebut terutang dalam angsuran bulanan sampai tanggal 1 April 2016. Pada tanggal 29 November 2011, Perusahaan mengajukan penurunan fasilitas kredit investasi *term loan 4* dari US\$ 3.480.000 menjadi sebesar US\$ 3.280.000.

Pada bulan Maret 2013, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit investasi (*term loan 6*) dengan pagu kredit sebesar US\$ 1.323.000. Fasilitas tersebut terutang dalam angsuran bulanan selama 36 bulan.

Fasilitas kredit investasi diatas dikenakan tingkat bunga sebesar 6%-6,5% per tahun.

Perusahaan terikat dengan beberapa persyaratan khusus, antara lain:

- Memelihara rasio keuangan *Debt to Equity Ratio* tidak lebih dari 2 kali.
- Aset yang dijaminakan harus diasuransikan.
- Menyerahkan perpanjangan kontrak dengan pelanggan tertentu yang disetujui 3 bulan sebelum jatuh tempo kontrak.

Pembayaran pokok pinjaman pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing adalah sebesar US\$ 501.273 dan US\$ 2.806.402.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, saldo pinjaman atas fasilitas di atas masing-masing sebesar US\$ 3.237.769 dan US\$ 3.739.042.

Pada tanggal 19 Mei 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *demand loan* dengan batas maksimum sebesar US\$ 2.500.000 yang digunakan untuk pembelian bahan bakar dan *voyage charter*. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 5,7% per tahun pada tahun 2014 dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Mei 2015.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, saldo pinjaman atas fasilitas di atas sebesar US\$ 1.693.218 dan US\$ 306.617.

**12. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

PT Bank OCBC NISP Tbk

In August 2010, the Company obtained investment credit facilities (term loan 2 and 3) amounting to US\$ 3,200,000 each. These facilities are payable in monthly installments until December 2014. On December 2, 2014, the Company has already paid the all credit facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk.

In April 2011, the Company obtained two additional investment credit facilities (term loan 4 and 5) with a maximum amount of US\$ 3,480,000 and US\$ 4,200,000. These facilities are payable in monthly installments until April 1, 2016. On November 29, 2011, the Company applied a reduction of term loan 4 investment credit facility from US\$ 3,480,000 to US\$ 3,280,000.

In March 2013, the Company obtained additional investment credit facilities (term loan 6) with a maximum amount of US\$ 1,323,000. This facility was payable in monthly installments over 36 months.

The above facilities bear interest at 6%-6.5% per annum.

The Company is required to comply with several restrictions among others:

- *Debt to Equity Ratio shall not more than 2 times.*
- *Assets pledged as collateral must be insured.*
- *Submit approved renewal contract from certain customer 3 months before the due date.*

Principal installment payments in March 31, 2015 and December 31, 2014 were US\$ 501,273 and US\$ 2,806,402, respectively.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the outstanding balances for the loan facilities were US\$ 3,237,769 and US\$ 3,739,042, respectively.

On May 19, 2014, the Company obtained demand loan facility with a maximum amount of US\$ 2,500,000 which was used for purchasing fuel and voyage charter. This facility bears interest at 5.7% per annum in 2014 and will be due on May 19, 2015.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the outstanding balance for the loan facility was US\$ 1,693,218 and US\$ 306,617.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014
(Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended March 31, 2015 (Unaudited)
and December 31, 2014 (Audited)
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**12. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

Seluruh fasilitas pinjaman di atas tersebut dijamin dengan:

- 3 unit kapal tongkang, yaitu Gold Trans 321, 322, dan 326
- 4 unit kapal tunda yaitu Trans Power 202, 212, 213 dan 241.

Perusahaan telah memenuhi *debt to equity ratio* yang diatur dalam perjanjian – perjanjian pinjaman tersebut diatas pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd (HSBC)

Pada tanggal 17 April 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dengan cicilan tetap dari HSBC dengan pagu kredit sebesar US\$ 3.500.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 5 tahun dan dibebani bunga sebesar 4%+SIBOR per tahun. Perusahaan juga memperoleh fasilitas pinjaman berulang dengan pagu kredit sebesar US\$ 5.000.000 dengan jangka waktu 1 tahun dan dibebani bunga sebesar 3,75%+SIBOR per tahun.

Pada tanggal 24 Oktober 2013, Perusahaan melakukan perubahan fasilitas pinjaman berulang menjadi sebesar US\$ 6.000.000 dan fasilitas pinjaman dengan cicilan tetap menjadi sebesar US\$ 2.500.000.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Jaminan fidusia atas piutang usaha dengan jumlah sebesar US\$ 9.350.000;
- 4 unit kapal tongkang, yaitu Gold Trans 307, 313, 314 dan 316;
- 5 unit kapal tunda yaitu Trans Power 161, 162, 163, 208 dan 211.

Perusahaan terikat dengan beberapa persyaratan khusus, antara lain:

- Hutang bersih terhadap EBITDA maksimal 3 x
- Rasio kecukupan membayar hutang minimal 1,1 x
- Rasio hutang terhadap modal maksimal 1,5x
- EBITDA terhadap bunga minimal 3,5x

Perusahaan telah memenuhi rasio yang diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut diatas pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

Pembayaran pokok pinjaman pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing adalah sebesar US\$ 131.698 dan US\$ 526.795.

**12. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)

All these loan facilities are secured by the following collateral:

- 3 barges; they are Gold Trans 321, 322, and 326
- 4 tug boats, they are Trans Power 202, 212, 213 and 241.

The Company has met the debt to equity ratio set forth in the loan agreement mentioned above as of March 31, 2015 and December 31, 2014.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd (HSBC)

On April 17, 2013, the Company obtained fixed installment facility from HSBC, with a credit limit of US\$ 3,500,000. This facility has a maximum period of 5 (five) years, and bears interest at 4%+SIBOR per annum. The Company also obtained time revolving loan facility, with a credit limit of US\$ 5,000,000 with a maximum period of 1 (one) year and bears interest at 3.75%+SIBOR per annum.

On October 24, 2013, the Company amended the credit agreement of time revolving loan facility to US\$ 6,000,000 and loan facility with fixed installment of US\$ 2,500,000.

These loan facilities are secured by the following collaterals :

- *Fiduciary of receivables amounting to US\$ 9,350,000.*
- *4 barges, they are Gold Trans 307, 313, 314 and 316;*
- *5 tug boats, they are Trans Power 161, 162, 163, 208 and 211.*

The Company is required to comply with several restrictions among others:

- Maximum net debt to EBITDA was 3 x*
- Minimum debt adequacy ratio was 1.1 x*
- Maximum debt to equity ratio was 1.5 x*
- Minimum EBITDA to interest was 3.5x*

The Company has met ratios set forth in the agreement mentioned above as of March 31, 2015 and December 31, 2014.

Principal installments payments in March 31, 2015 and December 31, 2014 were US\$ 131,698 and US\$ 526,795, respectively.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014
(Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Periods Ended March 31, 2015 (Unaudited)
and December 31, 2014 (Audited)
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

**12. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

**The Hongkong and Shanghai Banking
Corporation Ltd (HSBC) (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, saldo fasilitas pinjaman dengan cicilan tetap masing-masing adalah sebesar US\$ 1.712.085 dan US\$ 1.843.783 serta fasilitas pinjaman berulang masing-masing sebesar US\$ 6.000.000.

PT Bank Jasa Jakarta

Pada tahun 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan bermotor dari PT Bank Jasa Jakarta dengan pagu kredit sebesar Rp1.593.100.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 35 bulan dan dikenakan bunga sebesar 8,45% per tahun serta dijamin dengan aset tetap kendaraan.

Pada bulan Juni 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan bermotor dari PT Bank Jasa Jakarta dengan pagu kredit sebesar Rp 88.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 36 bulan dan dikenakan bunga sebesar 7,59% per tahun serta dijamin dengan aset tetap kendaraan.

Pada bulan Agustus 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan bermotor dari PT Bank Jasa Jakarta dengan pagu kredit sebesar Rp 388.500.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 47 bulan dan dikenakan bunga sebesar 5,48% per tahun serta dijamin dengan aset tetap kendaraan.

Pembayaran pokok pinjaman pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 173.257.286 (ekuivalen US\$ 13.559) dan Rp 615.665.417 (ekuivalen US\$ 52.392).

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, saldo fasilitas pinjaman ini masing-masing adalah sebesar Rp. 489.646.775 (ekuivalen US\$ 37.423) dan Rp 662.904.061 (ekuivalen US\$ 54.020).

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan mengakui penyisihan imbalan kerja yang tidak didanai untuk karyawan yang mencapai usia pensiun sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Binaputera Jaga Hikmah yang laporannya masing-masing bertanggal 20 Februari 2015 dan 27 Februari 2014.

**12. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

**The Hongkong and Shanghai Banking
Corporation Ltd (HSBC) (Continued)**

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the outstanding balances of the fixed installment facility were US\$ 1,712,085 and US\$ 1,843,783, respectively, while time revolving loan facility was US\$ 6,000,000.

PT Bank Jasa Jakarta

In 2012, the Company obtained a credit facility of vehicle ownership from PT Bank Jasa Jakarta, with a credit limit of Rp 1,593,100,000. This facility has a maximum period of 35 months, and bears interest at 8.45% per annum, and was collateralized by the vehicles.

In June 2013, the Company obtained a credit facility of vehicle ownership from PT Bank Jasa Jakarta, with a credit limit of Rp 88,000,000. This facility has a maximum period of 36 months, and bears interest at 7.59% per annum, and was collateralized by the vehicles.

In August 2014, the Company obtained a credit facility of vehicle ownership from PT Bank Jasa Jakarta, with a credit limit of Rp 388,500,000. This facility has a maximum period of 47 months, and bears interest at 5.48% per annum, and was collateralized by the vehicles.

Principal installments payment in March 31, 2015 and December 31, 2014 were Rp 173,257,286 (equivalent US\$ 13,559) and Rp 615,665,417 (equivalent to US\$ 52,392), respectively.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the outstanding balance for this loan facilities were Rp 489,646,775 (equivalent US\$ 37,423) and Rp 662,904,061 (equivalent to US\$ 54,020), respectively.

13. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company recognised a provision for unfunded employee benefits to employees who reach retirement age in accordance with the Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

As of December 31, 2014 and 2013, the calculation of the post-employment benefits was performed by an independent actuary PT Binaputera Jaga Hikmah with its reports dated February 20, 2015 and February 27, 2014, respectively.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014
(Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Periods Ended March 31, 2015 (Unaudited)
and December 31, 2014 (Audited)
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Asumsi aktuarial yang digunakan oleh PT Binaputera Jaga Hikmah, aktuaris independen, dalam menghitung beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Usia pensiun	:	60 tahun	:	Normal retirement age
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	10% per tahun/10% per annum	:	Future annual salary increase
Tingkat diskonto	:	8,53% dan 9,04% per tahun masing-masing pada tahun 2014 dan 2013/ 8,53% and 9.04% per annum for the year 2014 and 2013, respectively	:	Discount rate
Tingkat kematian	:	TMI – III (2011)	:	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	:	10% per tahun pada umur 18 dan menurun secara bertahap sampai 0% per tahun pada umur 60 tahun / 10% until age 18 year than linearly decreasing to 0% per annum at age 60 years	:	Employee turn over rate
Metode		Projected Unit Credit		Method

Liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2015	2014	2013	2012	2011	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	484,350	391,910	263,224	318,602	314,785	Present value of employee benefits obligation
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	-	88,431	79,500 (51,160) (160,992)	Unrecognised actuarial gain (losses)
Jumlah	484,350	480,341	342,724	267,442	153,793	Total

Manajemen berpendapat bahwa estimasi atas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutup liabilitas imbalan kerja Perusahaan.

13. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

Actuarial assumptions used by PT Binaputera Jaga Hikmah, an independent actuary, in calculating expense and liability for employee benefits are as follows:

Liabilities for employee benefits recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

Management believes that the estimates on employee benefits are adequate to cover the Company's employee benefits obligation.

14. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

14. CAPITAL STOCK

The composition of the Company's shareholders based on the reports prepared by PT Sinartama Gunita, the Securities Administration Agency, as of March 31, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

Pemegang Saham	Saham/ Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships %	Jumlah/ Total (US\$)	Shareholders
PT Dwitunggal Perkasa Mandiri	2,238,125,000	84.99%	24,229,738	PT Dwitunggal Perkasa Mandiri
Standard Chartered Bank SG PVB	309,993,500	11.77%	3,191,532	Standard Chartered Bank SG PVB
Silvia Oktrianti	175,000	0.01%	1,895	Silvia Oktrianti
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	85,006,500	3.23%	875,182	Public (each less than 5% ownership interest)
Jumlah	2,633,300,000	100%	28,298,347	Total

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014
(Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended March 31, 2015 (Unaudited)
and December 31, 2014 (Audited)
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

14. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Sirkuler dari Pemegang Saham yang telah diaktakan dengan akta Notaris No. 3 tanggal 6 Mei 2013 dari Notaris Dewi Sukardi, SH, para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 223.830.000.000 (ekuivalen US\$ 24.231.633) menjadi Rp 263.330.000.000 (ekuivalen US\$ 28.298.347).

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Tambahan modal disetor diatas nilai nominal		5,288,091	<i>Additional paid-in capital in excess of par value</i>
Biaya emisi saham	(361,804)	<i>Issuance cost of stock</i>
Neto		4,926,287	<i>Net</i>

16. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Dalam rangka memenuhi Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Perusahaan sebagai cadangan dana umum sebesar US\$ 16.000 dan US\$ 167.166 masing-masing pada tahun 2014 dan 2013 yang diputuskan dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham (RUPS) tanggal 20 Juni 2014 dan 18 Juni 2013.

17. PENDAPATAN USAHA

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2015
Tunda dan tongkang	10,659,360
<i>Floating Crane</i>	3,105,591
Jumlah	13,764,951

Seluruh pendapatan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 berasal dari jasa pengangkutan.

14. CAPITAL STOCK (Continued)

Based on the Shareholders Circular Resolution which was covered by Notarial Deed of Dewi Sukardi, SH No 3 dated May 6, 2013, the shareholders approved to increase the issued and paid in capital from Rp 223,830,000,000 (equivalent to US\$ 24,231,633) to Rp 263,330,000,000 (equivalent to US\$ 28,298,347).

15. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

The details additional paid in capital as of March 31, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

16. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

In compliance with Corporation Law No. 40 Year 2007 which requires companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve, the stockholders approved the partial appropriation of the Company's retained earnings as general reserve amounting to US\$ 16,000 and US\$ 167,166 in 2014 and 2013, respectively which were declared during the Annual General Meeting of Stockholders (AGMS) held on June 20, 2014 and June 18, 2013, respectively.

17. REVENUES

Details of revenue are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2014	
	14,000,892	<i>Tug and barge</i>
	2,916,643	<i>Floating Crane</i>
	16,917,535	<i>Total</i>

All the revenue of the Company for the years ended March 31, 2015 and December 31, 2014 were derived from transportation services.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014
(Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Periods Ended March 31, 2015 (Unaudited)
and December 31, 2014 (Audited)
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

17. PENDAPATAN USAHA (Lanjutan)

Rincian pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2015
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)	2,424,606
PT Korintiga Hutani	2,010,915
PT Jorong Barutama Greston	1,706,425
PT Kaltim Prima Coal	1,574,582
Jumlah	<u>7,716,528</u>

18. BEBAN LANGSUNG

	31 Maret/ March 31, 2015
Sewa kapal	3,813,629
Bahan bakar	2,651,138
Penyusutan	2,012,073
Gaji	472,798
Asuransi	355,539
Perbekalan	316,201
Keagenean & Operasional pelabuhan	300,741
Peralatan kapal	177,919
Perlengkapan kapal	126,794
Suku cadang	86,735
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 50.000)	549,050
Jumlah	<u>10,862,617</u>

Tidak terdapat pembelian ke pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014.

19. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	31 Maret/ March 31, 2015
Gaji dan tunjangan	351,356
Pajak final	165,180
Sewa	71,109
Transportasi	62,034
Entertainment	55,024
Penyusutan dan amortisasi	46,075
Imbalan kerja	28,940
Jasa profesional	15,758
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 10.000)	108,319
Jumlah	<u>903,795</u>

17. REVENUES (Continued)

Details of revenues that exceeds 10% of total revenues are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2014	
	2,537,998	PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)
	1,883,467	PT Korintiga Hutani
	3,354,081	PT Jorong Barutama Greston
	-	PT Kaltim Prima Coal
Jumlah	<u>7,775,546</u>	Total

18. DIRECT COSTS

	31 Maret/ March 31, 2014	
	4,576,174	Vessel Charter
	3,762,330	Fuel
	1,717,391	Depreciation
	437,952	Salary
	273,142	Insurance
	265,827	Victualing
	201,875	Agency & Port operation
	152,339	Tools and equipment
	111,374	Vessel supplies
	57,501	Spareparts
	362,918	Others (below US\$ 50,000 each)
Jumlah	<u>11,918,823</u>	Total

There is no purchase from suppliers that exceed 10% of total net revenues for the years ended March 31, 2015 and 2014.

19. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	31 Maret/ March 31, 2014	
	380,089	Salary and allowances
	203,010	Final Taxes
	64,894	Rent
	56,341	Transportation
	27,745	Entertainment
	24,803	Depreciation and amortization
	52,821	Employee benefits
	159,374	Professional fees
	969,077	Others (below US\$ 10,000 each)
Jumlah	<u>969,077</u>	Total

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014
(Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended March 31, 2015 (Unaudited)
and December 31, 2014 (Audited)
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

20. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2015
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	742,413
Jumlah rata-rata saham yang beredar selama tahun berjalan	2,633,300,000
Laba per saham dasar (dalam Dolar penuh)	0.0003

20. BASIC EARNINGS PER SHARE

The details of basic earnings per share computation are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2014	
	3,080,490	<i>Income for the year attributable to owners of the Company</i>
	2,633,300,000	<i>Total weighted average number of shares during the year</i>
	0.0012	<i>Basic earnings per share (in full Dollars)</i>

21. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi tersebut antara lain:

Remunerasi komisaris termasuk gaji dan tunjangan untuk periode 31 Maret 2015 dan 31 Maret 2014 adalah sebesar US\$ 72.270 dan US\$ 6,125.

Remunerasi direksi termasuk gaji dan tunjangan untuk periode 31 Maret 2015 dan 31 Maret 2014 adalah sebesar US\$ 54,444 dan US\$ 109,099.

21. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTION WITH RELATED PARTY

Company, in the regular conduct of its business, has engaged in transactions with related parties. The transaction are as follows:

Remuneration of commissioners including salary and allowance as of March 31, 2015 and March 31, 2014 were US\$ 72,270 and US\$ 6,125, respectively

Remuneration of directors including salary and allowance as of March 31, 2015 and March 31, 2014 were US\$ 54,444 and US\$ 109,099, respectively

22. PERJANJIAN PENTING

a. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan jasa pengangkutan batu bara dan material sebagai berikut:

No	Nama Proyek/Name of Project	Pemberi Kerja/Owner	Mulai Proyek/ Start of Project	Selesai Proyek/ End of Project
1	Kontrak Pengiriman Batubara dari Sungai Sesayap ke Muara Tanjung Baru / Coal Transhipment Contract from Sungai Sesayap to Muara Tanjung Baru	PT Pipit Mutiara Jaya	September 2010/ September 2010	Agustus 2015/ August 2015
2	Kontrak Pengiriman Batubara dari Kelanis ke Filipina / Coal Transhipment Contract from Kelanis to Philippines	PT Adaro Indonesia	Januari 2014/ January 2014	Desember 2015/ December 2015
3	Kontrak Pengiriman Batubara dari Satui ke Cilacap/ Coal Transhipment Contract from Satui to Cilacap	PT Jorong Barutama Greston	Januari 2014/ January 2014	Desember 2015/ December 2015
4	Kontrak Pengiriman Batubara dari tempat tertentu ke Tanjung Priok dan Cilacap/ Coal Transhipment Contract from certain places to Tanjung Priok and Cilacap	PT Holcim Indonesia Tbk	April 2010/ April 2010	Maret 2015/ March 2015
5	Kontrak Pengiriman Batubara / Coal Transhipment Contract	PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)	September 2014/ September 2014	Agustus 2016/ August 2016

22. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. The Company has commitment to perform the coal and other materials transportation services as follows:

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014
(Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Periods Ended March 31, 2015 (Unaudited)
and December 31, 2014 (Audited)
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

22. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

22. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

6	Kontrak Pengiriman Batubara / <i>Coal Transhipment Contract</i>	Fuel and Raw Materials Corporation	Januari 2008/ <i>January 2008</i>	Desember 2015/ <i>December 2015</i>						
7	Kontrak Pengiriman Batubara / <i>Coal Transhipment Contract</i>	PT Korintiga Hutani	Mei 2013/ <i>May 2013</i>	Mei 2023 / <i>May 2023</i>						
8	Pengangkutan <i>Spong Rotary Kiln/</i> <i>Spong Rotary Kiln freight</i>	PT Krakatau Steel Tbk	Oktober 2014/ <i>October 2014</i>	Oktober 2015/ <i>October 2015</i>						
9	Kontrak Pengiriman Batubara / <i>Coal Transhipment Contract</i>	PT Roundhill Capital Indonesia	April 2013/ <i>April 2013</i>	Februari 2015/ <i>February 2015</i>						
10	Kontrak Pengiriman Batubara dari Satu ke <i>Taganito / Coal Transhipment Contract</i> <i>from Satu to Taganito</i>	Mitsui & Co Ltd	Januari 2014/ <i>January 2014</i>	Desember 2014/ <i>December 2014</i>						
11	Kontrak Pengiriman Batubara / <i>Coal Transhipment Contract</i>	PT Trubaindo Coal Mining	Januari 2014/ <i>January 2014</i>	Agustus 2015/ <i>August 2015</i>						
12	Kontrak Pengiriman Batubara / <i>Coal Transhipment Contract</i>	PT WHS Global Mandiri	Desember 2013/ <i>December 2013</i>	September 2017/ <i>September 2017</i>						
13	Kontrak Pengiriman Batubara / <i>Coal Transhipment Contract</i>	PT Vale Indonesia	Januari 2015/ <i>January 2015</i>	Maret 2015/ <i>March 2015</i>						
14	Kontrak Pengiriman Batubara / <i>Coal Transhipment Contract</i>	PT Energi Samudra Logistik	November 2014/ <i>November 2014</i>	Oktober 2017/ <i>October 2017</i>						
15	Kontrak Pengiriman Batubara / <i>Coal Transhipment Contract</i>	PT Energy Transporter Indonesia	April 2015/ <i>April 2015</i>	April 2016/ <i>April 2016</i>						
<table border="0" style="width: 100%;"> <tbody> <tr> <td style="vertical-align: top; width: 50%;"> <p>b. Pada tanggal 2 Juni 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Sea Partner Holdings Ltd. untuk pembelian 1 (satu) unit <i>crane barge</i> dengan nilai kontrak sebesar US\$ 7.000.000. Pada tanggal 31 Maret 2015, <i>crane barge</i> tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.</p> </td> <td style="vertical-align: top; width: 50%;"> <p>b. <i>On June 2, 2014 the Company entered into an agreement with Sea Partner Holdings Ltd. for the purchase of 1 (one) unit of crane barge with a contract value of US\$ 7,000,000. As of March 31, 2015, the crane barge is presented as part of "Vessels and Equipment" in the consolidated statements of financial position.</i></p> </td> </tr> <tr> <td style="vertical-align: top;"> <p>c. Pada bulan April 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Sea Partner Holdings Ltd. untuk pembelian 8 (delapan) unit kapal tongkang dan 1 (satu) unit <i>crane barge</i> dengan nilai kontrak sebesar US\$ 27.150.000. Pada tanggal 31 Maret 2015, seluruh kapal dan <i>crane barge</i> tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan.</p> </td> <td style="vertical-align: top;"> <p>c. <i>In April 2013, the Company entered into agreements with Sea Partner Holdings Ltd. for the purchase of 8 (eight) units of barges and 1 (one) unit of crane barge with a contract value of US\$ 27,150,000. As of March 31, 2015, all vessels and crane barge are presented as part of "Vessels and Equipment" in the statements of financial position.</i></p> </td> </tr> <tr> <td style="vertical-align: top;"> <p>d. Pada bulan Maret 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Trans-Log Supply Pte. Ltd. untuk pembelian 5 (lima) dan 3 (tiga) unit kapal tunda dengan nilai kontrak sebesar US\$ 16.000.000. Pada tanggal 3 April 2013, Perusahaan juga menandatangani kontrak untuk pembelian 1 (satu) unit kapal tunda dengan nilai kontrak sebesar US\$ 900.000. Pada tanggal 31 Maret 2015, seluruh kapal tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan.</p> </td> <td style="vertical-align: top;"> <p>d. <i>In March 2013, the Company entered into agreements with Trans-Log Supply Pte. Ltd. for the purchase of 5 (five) and 3 (three) units of tugboats with a contract value of US\$ 16,000,000. On April 3, 2013, the Company also signed a contract to purchase 1 (one) unit tugboat with a contract value of US\$ 900,000. As of March 31, 2015, all vessels are presented as part of "Vessels and Equipment" in the statements of financial position.</i></p> </td> </tr> </tbody> </table>					<p>b. Pada tanggal 2 Juni 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Sea Partner Holdings Ltd. untuk pembelian 1 (satu) unit <i>crane barge</i> dengan nilai kontrak sebesar US\$ 7.000.000. Pada tanggal 31 Maret 2015, <i>crane barge</i> tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.</p>	<p>b. <i>On June 2, 2014 the Company entered into an agreement with Sea Partner Holdings Ltd. for the purchase of 1 (one) unit of crane barge with a contract value of US\$ 7,000,000. As of March 31, 2015, the crane barge is presented as part of "Vessels and Equipment" in the consolidated statements of financial position.</i></p>	<p>c. Pada bulan April 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Sea Partner Holdings Ltd. untuk pembelian 8 (delapan) unit kapal tongkang dan 1 (satu) unit <i>crane barge</i> dengan nilai kontrak sebesar US\$ 27.150.000. Pada tanggal 31 Maret 2015, seluruh kapal dan <i>crane barge</i> tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan.</p>	<p>c. <i>In April 2013, the Company entered into agreements with Sea Partner Holdings Ltd. for the purchase of 8 (eight) units of barges and 1 (one) unit of crane barge with a contract value of US\$ 27,150,000. As of March 31, 2015, all vessels and crane barge are presented as part of "Vessels and Equipment" in the statements of financial position.</i></p>	<p>d. Pada bulan Maret 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Trans-Log Supply Pte. Ltd. untuk pembelian 5 (lima) dan 3 (tiga) unit kapal tunda dengan nilai kontrak sebesar US\$ 16.000.000. Pada tanggal 3 April 2013, Perusahaan juga menandatangani kontrak untuk pembelian 1 (satu) unit kapal tunda dengan nilai kontrak sebesar US\$ 900.000. Pada tanggal 31 Maret 2015, seluruh kapal tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan.</p>	<p>d. <i>In March 2013, the Company entered into agreements with Trans-Log Supply Pte. Ltd. for the purchase of 5 (five) and 3 (three) units of tugboats with a contract value of US\$ 16,000,000. On April 3, 2013, the Company also signed a contract to purchase 1 (one) unit tugboat with a contract value of US\$ 900,000. As of March 31, 2015, all vessels are presented as part of "Vessels and Equipment" in the statements of financial position.</i></p>
<p>b. Pada tanggal 2 Juni 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Sea Partner Holdings Ltd. untuk pembelian 1 (satu) unit <i>crane barge</i> dengan nilai kontrak sebesar US\$ 7.000.000. Pada tanggal 31 Maret 2015, <i>crane barge</i> tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.</p>	<p>b. <i>On June 2, 2014 the Company entered into an agreement with Sea Partner Holdings Ltd. for the purchase of 1 (one) unit of crane barge with a contract value of US\$ 7,000,000. As of March 31, 2015, the crane barge is presented as part of "Vessels and Equipment" in the consolidated statements of financial position.</i></p>									
<p>c. Pada bulan April 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Sea Partner Holdings Ltd. untuk pembelian 8 (delapan) unit kapal tongkang dan 1 (satu) unit <i>crane barge</i> dengan nilai kontrak sebesar US\$ 27.150.000. Pada tanggal 31 Maret 2015, seluruh kapal dan <i>crane barge</i> tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan.</p>	<p>c. <i>In April 2013, the Company entered into agreements with Sea Partner Holdings Ltd. for the purchase of 8 (eight) units of barges and 1 (one) unit of crane barge with a contract value of US\$ 27,150,000. As of March 31, 2015, all vessels and crane barge are presented as part of "Vessels and Equipment" in the statements of financial position.</i></p>									
<p>d. Pada bulan Maret 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Trans-Log Supply Pte. Ltd. untuk pembelian 5 (lima) dan 3 (tiga) unit kapal tunda dengan nilai kontrak sebesar US\$ 16.000.000. Pada tanggal 3 April 2013, Perusahaan juga menandatangani kontrak untuk pembelian 1 (satu) unit kapal tunda dengan nilai kontrak sebesar US\$ 900.000. Pada tanggal 31 Maret 2015, seluruh kapal tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan.</p>	<p>d. <i>In March 2013, the Company entered into agreements with Trans-Log Supply Pte. Ltd. for the purchase of 5 (five) and 3 (three) units of tugboats with a contract value of US\$ 16,000,000. On April 3, 2013, the Company also signed a contract to purchase 1 (one) unit tugboat with a contract value of US\$ 900,000. As of March 31, 2015, all vessels are presented as part of "Vessels and Equipment" in the statements of financial position.</i></p>									

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014
(Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended March 31, 2015 (Unaudited)
and December 31, 2014 (Audited)
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

23. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG NON-FUNGSIONAL

		31 Maret/ March 31, 2015	
		Mata Uang Non- Fungsional/Non- Functional Currency	Ekuivalen dalam US\$ / Equivalent in US\$
		Rp	US\$
ASET			
Kas dan setara kas	IDR	1,922,122,645	146,906
Piutang usaha-bersih	IDR	69,144,571,645	5,284,666
Piutang lain-lain	IDR	2,720,642,042	207,937
Aset lain-lain	IDR	2,727,203,240	208,438
Jumlah	IDR	76,514,539,572	5,847,947
		31 Maret/ March 31, 2015	
		Mata Uang Non- Fungsional/Non- Functional Currency	Ekuivalen dalam US\$ / Equivalent in US\$
		Rp	US\$
LIABILITAS			
Hutang usaha	IDR	46,564,981,504	3,558,926
	Euro	107,198,782	8,193
	SGD	1,056,320,647	80,734
	MYR	142,187,492	10,867
	JPY	4,530,597	346
Hutang lain-lain	IDR	620,990,253	47,462
Beban masih harus dibayar	IDR	897,596,223	68,603
Hutang bank dan lembaga keuangan bukan bank	IDR	489,646,775	37,423
Jumlah	IDR	49,883,452,273	3,812,554
Jumlah aset bersih	IDR	26,631,087,299	2,035,393

Aset dan liabilitas moneter diatas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia tanggal 31 Maret 2015.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2015 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka aset bersih dalam mata uang non fungsional Perusahaan dan Entitas Anak akan naik sebesar US\$ 21,143.

24. INSTRUMEN KEUANGAN, RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO MODAL

a. Manajemen Risiko Modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 4) dan ekuitas, yang terdiri dari modal yang disetor penuh (Catatan 14) dan saldo laba.

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan *review* struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari *review* ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

23. MONETARY ASSET AND LIABILITIES IN NON-FUNCTIONAL CURRENCY

		31 Desember 2014/ December 31, 2014	
		Mata Uang Non- Fungsional/Non- Functional Currency	Ekuivalen dalam US\$ / Equivalent in US\$
		Rp	US\$
ASSETS			
Cash and cash equivalents		3,910,713,040	314,366
Trade receivables-net		63,566,177,718	5,109,821
Other receivables		711,854,120	57,223
Other assets		1,044,474,840	83,961
Total		69,233,219,718	5,565,371
		31 Desember 2014/ December 31, 2014	
		Mata Uang Non- Fungsional/Non- Functional Currency	Ekuivalen dalam US\$ / Equivalent in US\$
		Rp	US\$
LIABILITIES			
Trade payables		42,779,910,651	3,438,900
		348,549,269	28,018
		2,383,112,389	191,569
		94,015,424	7,558
		-	-
Other payables		530,313,646	42,629
Accrued expenses		1,439,736,682	115,734
Bank and non-bank financial institution loans		671,990,896	54,020
Total		48,247,628,957	3,878,428
Total assets - net		20,985,590,761	1,686,943

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia closing rate as of March 31, 2015.

If assets and liabilities in foreign currencies as at March 31, 2015 had been translated using the middle rates as the date of this report, the total net non functional currency assets of the Company and its Subsidiary would have increased by approximately US\$ 21,143.

24. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Capital Risk Management

The Company manages capital risk to ensure that they will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimalization of the balance of debt and equity. The Company's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 4), and equity that consisting of fully paid capital stock (Note 14) and retained earnings.

The Board of Directors of the Company periodically review the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and related risk.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014
(Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended March 31, 2015 (Unaudited)
and December 31, 2014 (Audited)
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**24. INSTRUMEN KEUANGAN, RISIKO KEUANGAN
DAN MANAJEMEN RISIKO MODAL**

**24. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT**

a. Manajemen Risiko Modal (Lanjutan)

a. Capital Risk Management (Continued)

Gearing ratio pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Gearing ratio as of March 31, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2015
Pinjaman	
Hutang bank	34,300,572
Pinjaman jangka panjang	34,521,666
Jumlah pinjaman	68,822,238
	31 Maret/ March 31, 2015
Kas dan setara kas	1,525,084
Pinjaman-bersih	67,297,154
Ekuitas	63,346,344
Rasio pinjaman bersih terhadap modal	106%

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
		Debt
	28,950,956	Bank loans
	38,994,505	Long-term loans
Jumlah	67,945,461	Total debt
	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	1,234,323	Cash and cash equivalents
	66,711,138	Net-debt
	62,607,361	Equity
	106%	Net debt to equity ratio

b. Kategori Instrumen Keuangan

b. Categories of Financial Instruments

	31 Maret/ March 31, 2015		31 Desember 2014/ December 31, 2014		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset keuangan lancar					Current financial assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>					<u>Loan and receivables</u>
Kas dan setara kas	1,525,084	1,525,084	1,234,323	1,234,323	Cash and cash equivalents
Piutang usaha Pihak ketiga	13,156,676	13,156,676	11,457,138	11,457,138	Trade receivables Third parties
Piutang lain-lain Pihak ketiga	229,760	229,760	57,848	57,848	Other receivables Third parties
Aset lain-lain	179,186	179,186	83,961	83,961	Other assets
Jumlah Aset Keuangan	15,090,706	15,090,706	12, 833,270	12, 833,270	Total Financial Assets
Liabilitas keuangan jangka pendek					Short-term financial liabilities
<u>Liabilitas yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi</u>					<u>Liabilities which are recorded at amortised cost</u>
Hutang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka pendek	16,042,264	16,042,264	10,475,981	10,475,981	Short-term bank loan and non-bank financial institutions loans
Hutang usaha Pihak ketiga	4,547,972	4,547,972	4,702,129	4,702,129	Trade payables Third parties
Hutang lain-lain Pihak ketiga	104,821	104,821	45,257	45,257	Other payables Third parties
Beban masih harus dibayar	426,320	426,320	254,622	254,622	Accrued expenses
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	18,258,308	18,258,308	18,474,975	18,474,975	Current portion of long-term loans
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	39,379,685	39,379,685	33,952,964	33,952,964	Total short-term financial liabilities
Liabilitas keuangan jangka panjang					Long-term financial liabilities
<u>Liabilitas yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi</u>					<u>Liabilities which are recorded at amortised cost</u>
Hutang bank dan lembaga keuangan bukan bank	34,521,666	34,521,666	38,994,505	38,994,505	Bank and non-bank financial institutions loans
Jumlah Liabilitas Keuangan	73,901,351	73,901,351	72,947,469	72,947,469	Total Financial Liabilities

**24. INSTRUMEN KEUANGAN, RISIKO KEUANGAN
DAN MANAJEMEN RISIKO MODAL (Lanjutan)**

b. Kategori Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan.

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, hutang usaha, hutang lain-lain, beban masih harus dibayar dan hutang bank dan lembaga keuangan bukan bank mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek. Nilai wajar dari aset lain-lain dicatat pada harga perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Jumlah tercatat dari pinjaman jangka panjang dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

c. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang non-fungsional dan risiko tingkat bunga. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan dan Entitas Anak menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

**24. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**b. Categories of Financial Instruments
(Continued)**

Fair value is defined as the amount which the instrument could be exchanged in a short-term transaction between willing parties, and have adequate knowledge through a fair transaction, other than in a forced sale or liquidation sale.

Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

Financial instruments presented in the statements of financial position are carried at fair value, or otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliability measured.

The assumptions below are used to estimate the fair value of each class of financial instruments.

The fair value of cash and cash equivalents, trade receivable, other receivables, trade payables, other payables, accrued expenses and bank and non-bank financial institution loans approximate their carrying values because they are mostly short-term in nature. The fair value of other assets recorded at cost because their fair values cannot be reliability measured.

The carrying amount of long-term loans with floating interest rates approximate to their fair values as they are re-priced frequently.

c. Financial Risk Management Objective and Policies

The main risks arising from the Company and its Subsidiary's financial instruments are credit risk, liquidity risk, non-functional currency risk and interest rate risks. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company and its Subsidiary's Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below.

24. INSTRUMEN KEUANGAN, RISIKO KEUANGAN
DAN MANAJEMEN RISIKO MODAL (Lanjutan)

c. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (Lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Risiko Kredit (Lanjutan)

Risiko kredit pelanggan dikelola dengan cara melakukan hubungan usaha hanya dengan pelanggan yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Perusahaan tidak memiliki risiko kredit yang terpusat secara signifikan karena piutang usaha berasal dari banyak pelanggan.

Risiko kredit berasal dari saldo pada bank dan institusi keuangan dikelola dengan menempatkan kelebihan dana hanya pada bank dan institusi keuangan dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur saat ini adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4 dan 5.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atau arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

24. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. *Financial Risk Management Objective and
Policies (Continued)*

Credits Risk

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Company and its Subsidiary are exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, receivable balances are monitored on an on going basis to reduce the exposure to bad debts.

Credits Risk (Continued)

Customer credit risk is managed by trading only with recognized and credit worthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

The Company has no concentration of credit risk as its trade receivables relate to a large number of ultimate customers.

Credit risk from balances with banks and financial institutions is managed by placing investments of surplus funds only with banks and financial institutions with high credit ratings. The maximum exposure is equal to the carrying amount as disclosed in Notes 4 and 5.

Liquidity Risk

Liquidity risk is defined that the Company is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014
(Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Periods Ended March 31, 2015 (Unaudited)
and December 31, 2014 (Audited)
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

**24. INSTRUMEN KEUANGAN, RISIKO KEUANGAN
DAN MANAJEMEN RISIKO MODAL (Lanjutan)**

**c. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (Lanjutan)**

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan berdasarkan jatuh temponya pada tanggal 31 Maret 2015:

	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Satu tahun sampai lima tahun/ <i>One year up to five years</i>	Lebih dari lima tahun/ <i>More than five years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Liabilitas keuangan				
Hutang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka pendek	16,042,264	-	-	16,042,264
Hutang usaha	4,547,972	-	-	4,547,972
Hutang lain-lain	104,821	-	-	104,821
Beban masih harus dibayar	426,320	-	-	426,320
Hutang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	18,258,308	34,521,666	-	52,779,974
Jumlah	39,379,685	34,521,666	-	73,901,351

Risiko Mata Uang Non-Fungsional

Risiko mata uang non-fungsional adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang non-fungsional.

Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang non-fungsional terutama berhubungan dengan aktivitas Perusahaan dan Entitas Anak (ketika pendapatan dan beban terjadi dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak), yaitu pinjaman dalam mata uang Rupiah.

Fluktuasi nilai tukar atas Perusahaan dan Entitas Anak berasal dari nilai tukar antara Dolar AS dan Rupiah. Bagian signifikan dari risiko nilai tukar mata uang non-fungsional berasal dari pinjaman dalam Rupiah yang diperoleh dari pihak ketiga.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang non-fungsional dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan dan Entitas Anak pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang non-fungsional saat ini.

**24. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**c. Financial Risk Management Objective and
Policies (Continued)**

The following tables detail the Company's contractual maturity for its financial liabilities on March 31, 2015:

Financial liabilities
Short-term bank and non-bank financial institution loans
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Long-term bank and non-bank financial institution loans
Total

Non-Functional Currency Risks

Non-functional currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in non-functional exchange rates.

The Company and its Subsidiary's exposure to the risk of changes in non-functional exchange rate relating primarily to the Company's operating activities (when revenue or expense are denominated in a different currency from that used by the Company and its Subsidiary's functional currency) is the Rupiah denominated loans.

The Company and its Subsidiary's exposure to exchange rate fluctuations derives from the exchange rate between US Dollar and Rupiah. The significant portion of the non-functional exchange risk is contributed by the Rupiah loans obtained from a third party.

The Company and its Subsidiary closely monitor the non-functional exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company and its Subsidiary in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014
(Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Periods Ended March 31, 2015 (Unaudited)
and December 31, 2014 (Audited)
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

**24. INSTRUMEN KEUANGAN, RISIKO KEUANGAN
DAN MANAJEMEN RISIKO MODAL (Lanjutan)**

**c. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (Lanjutan)**

**Risiko Mata Uang Non-Fungsional
(Lanjutan)**

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Rupiah terhadap Dollar, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015:

	Persentase kenaikan (penurunan)/ Percentage increase (decrease)	Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax	
Rupiah - Dolar Amerika Serikat	5,75% (6,35%)	(96,924) 107,125	Rupiah - U.S Dollar

Risiko Tingkat Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar terutama berhubungan pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dari Perusahaan yang dikenakan suku bunga mengambang.

Risiko Tingkat Bunga (Lanjutan)

Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

	Persentase kenaikan (penurunan)/ Percentage increase (decrease)	Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax	
<u>Mata uang pinjaman</u>			<u>Loan currency</u>
Rupiah dan Dolar Amerika Serikat	5% (5%)	(48,038) 48,038	Rupiah and U.S Dollar

**24. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**c. Financial Risk Management Objective and
Policies (Continued)**

Non-Functional Currency Risks (Continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably change in Rupiah exchange rate against US Dollar, with all other variables held constant, to the profit before tax for the year ended March 31, 2015:

Interest Rate Risks

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company exposure to the risk of changes in market interest rates relating primarily to the Company's short-term and long-term loans with floating interest rates.

Interest Rate Risks (Continued)

The Company closely monitors to the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014
(Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Periods Ended March 31, 2015 (Unaudited)
and December 31, 2014 (Audited)
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

25. TRANSAKSI NON KAS

Pada tahun yang berakhir pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2015
Perolehan aset tetap melalui hutang bank	-
Reklasifikasi aset sewa pembiayaan ke aset tetap-kendaraan (Catatan 8)	-
Reklasifikasi uang muka pembelian aset ke aset tetap (Catatan 8)	7,994,176
Setoran modal kepentingan non pengendali melalui piutang lain-lain	-

26. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2014:

- PSAK 1 (2013) "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 4 (2013) "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK 24 (2013) "Imbalan Kerja"
- PSAK 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK 68 "Pengukuran Nilai Wajar"
- PSAK 50 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK 55 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK 60 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- ISAK 26 (revisi 2014) "Penilaian Ulang Derivatif Melekat"

Perusahaan dan Entitas Anak masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

25. NON CASH TRANSACTIONS

For the years ended March 31, 2015 and December 31, 2014, the Company and its Subsidiary have investing and financing transactions that did not affect cash and cash equivalents and hence not included in the consolidated statements of cash flows with the details as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	33,175	Acquisition of vessels and equipment through bank loans
	-	Reclassification from finance lease to vehicles (Notes 8)
	9,024,846	Reclassification from advances for purchase to vessels and equipment (Notes 8)
	36,997	Non – controlling shareholder capital contribution through other receivable

26. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Company and its Subsidiaries but not yet effective for 2014 financial statements:

- SFAS 1 (2013) "Presentation of Financial Statements"
- SFAS 4 (2013) "Separate Financial Statements"
- SFAS 24 (2013) "Employee Benefits"
- SFAS 65 "Consolidated Financial Statements"
- SFAS 67 "Disclosure of Interest in Other Entities"
- SFAS 68 "Fair Value Measurement"
- SFAS 50 (revised 2014) "Financial Instrument: Presentation"
- SFAS 55 (revised 2014) "Financial Instrument: Recognition and Measurement"
- SFAS 60 (revised 2014) "Financial Instrument: Disclosure"
- IFAS 26 (revised 2014) "Revaluation of Embedded Derivative"

The Company and its Subsidiary are still evaluating the possible impact of the issuance of this financial accounting standard.